

**PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI  
KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU  
DI MAN 2 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**FAIZATUN NIKMAH**  
NIM: 113311003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizatul Nikmah  
NIM : 113311003  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI  
KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU  
DI MAN 2 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 November 2015  
Pembuat Pernyataan,



Faizatul Nikmah  
NIM: 113311003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295  
Fax. 7615387 Semarang 50185

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama : Faizatun Nikmah  
NIM : 113311003  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 30 November 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

**Fatkhurrozi, M.Pd**

NIP. 19770415 200701 1 032

Penguji I,

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

NIP. 19770816 200501 1 003

Pembimbing I,

**Fatkhurrozi, M.Pd**

NIP. 19770415 200701 1 032

Sekretaris,

**Drs. H. Wahyudi, M.Pd**

NIP. 19680314 199503 1 001

Penguji II,

**Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag**

NIP. 19681212 199403 1 003

Pembimbing II,

**H. Ismail SM, M.Ag**

NIP. 19711021 199703 1 002



## NOTA DINAS

Semarang, 16 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
Nama : Faizatun Nikmah  
NIM : 113311003  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Fatkhuroji, M.Pd**

NIP. 19770415 200701 1 032

## NOTA DINAS

Semarang, 16 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
Nama : Faizatun Nikmah  
NIM : 113311003  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**H. Ismail SM, M.Ag**

NIP. 19711021 199703 1 002

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Penulis : Faizatun Nikmah

NIM : 113311003

Skripsi ini membahas tentang pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Adapun kata kunci dari skripsi ini adalah 1) persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah, 2) kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan :

1. Bagaimana persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah dan kinerja guru di MAN 2 Semarang?
2. Adakah pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *probability sampling* dimana pemilihan sampelnya tanpa pandang bulu. Populasi yang ada di MAN 2 Semarang sebanyak 43 guru. Sehingga sampel yang diambil sebanyak populasi yaitu 43 guru. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa daftar guru MAN 2 Semarang dan sejarah singkat MAN 2 Semarang.

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis statistik, Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepala madrasah (X) di MAN 2 Semarang masuk dalam kategori “cukup baik” dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,837 berada pada interval 64-67. Sedangkan untuk kinerja guru (Y) memperoleh nilai

rata-rata sebesar 73,9765 dan berada pada interval 71-76. Nilai tersebut masuk dalam kategori cukup baik.

Adapun analisisnya secara keseluruhan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,756 > 0,301$ ). Kemudian pada perhitungan regresi linear diperoleh persamaan regresi  $Y = 8,559 + 0,978X$ . Di samping itu berdasarkan hasil hitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 54,6589 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 4,08 dan 1% sebesar 7,31. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: “Tidak ada pengaruh mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang” ditolak. Dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi: “Ada pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang” diterima. Selanjutnya berdasarkan perhitungan koefisien determinasi  $KP = 57,1\%$  dan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 7,395, sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,201 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% = 2,074. Hal tersebut dapat diartikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa antara kompetensi kepala madrasah dan kinerja guru cukup baik dan harus dipertahankan. Akan tetapi lebih bagus lagi jika hal tersebut ditingkatkan untuk peningkatan kinerja guru.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb.*

*Alhamdulillah Robbil 'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Raharjo, M.Ed,St. dan wakil Dekan yang telah memberikan fasilitas belajar dari awal hingga akhir.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam,, Fatkhuroji, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing I Fatkhuroji M.Pd dan Dosen Pembimbing II Ismail SM, M.Ag. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya ditengah kesibukannya yang teramat padat hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.



4. Guru – guruku dari SD hingga MA serta seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
5. Kepala Madrasah serta keluarga besar MAN 2 Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi sehingga menunjang penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ayahanda Suwito Rebo dan Ibunda Turiyati yang selalu ananda cinta, terima kasih atas iringan doa, nasihat, dukungan, pengorbanan, ketulusan, kelembutan, dan curahan kasih sayangnya dalam mendidik penulis. Tidak ada kata yang mampu untuk mengungkapkan rasa terima kasih Ananda selain do'a yang tiada pernah terhenti. Semoga Allah senantiasa menyayangiya sebagaimana keduanya menyayangiku.
7. Keluarga Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2011, yang menjadi keluarga keduaku, dan sahabatku Nia Wijayanti, Syafa'ati, Dwi Handayaningsih, Khusnul Kholifah, Nailatun Nikmah dll. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya secara lahir maupun batin (segala perhatian, kasih sayang dan do'anya).
8. Teman-teman PPL, KKN Ulfa, Linda, Amar, Bahrul, Menia, Anisah, Winda, Tiyas, Alfa, Mukhtar, Afif, Ibnu, Balia. Terima Kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan diberi rahmat-Nya.

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*Jazakumullah khoiron jaza'an kastira*”. Semoga Allah membalas segala amal baik dan jasa – jasanya dengan balasan yang sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya. Amiin.

Semarang, 16 November 2015

Penulis,



**Faizatun Nikmah**

NIM. 113311003

## DAFTAR ISI

|   | halaman     |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>  | <b>xvii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....   | 8           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....  | 8           |
| <br>  |             |
| <b>BAB II: PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI<br/>KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU</b>           |             |
| A. Deskripsi Teori .....  | 10          |
| 1. Persepsi Guru .....  | 10          |
| 2. Kompetensi Kepala Madrasah .....   | 11          |
| a. Kompetensi Kepribadian.....  | 14          |
| b. Kompetensi Manajerial .....  | 16          |
| c. Kompetensi Kewirausahaan .....   | 19          |
| d. Kompetensi Supervisi .....   | 22          |
| e. Kompetensi Sosial.....   | 23          |
| 3. Kinerja Guru.....  | 24          |
| a. Kompetensi Pedagogik.....  | 26          |
| b. Kompetensi Kepribadian.....  | 27          |
| c. Kompetensi Profesional .....   | 28          |
| d. Kompetensi Sosial.....   | 30          |
| 4. Pengaruh Persepsi Guru Mengenai<br>Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap<br>Kinerja Guru ..... | 30          |
| B. Kajian Pustaka .....   | 34          |
| C. Rumusan Hipotesis .....  | 39          |

|  |     |
|--|-----|
| <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>  |     |
| A. Jenis Penelitian .....  | 40  |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 41  |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 41  |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian.....  | 42  |
| 1. Variabel Penelitian .....   | 42  |
| 2. Indikator Penelitian .....  | 43  |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 46  |
| F. Teknik Analisis Data.....   | 51  |
| <br>   |     |
| <b>BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>   |     |
| A. Gambaran Umum MAN 2 Semarang .....  | 59  |
| 1. Sejarah Singkat MAN 2 Semarang .....  | 59  |
| 2. Visi Misi MAN 2 Semarang .....  | 62  |
| 3. Kelembagaan .....   | 63  |
| 4. Struktur Organisasi .....   | 63  |
| B. Deskripsi Data .....  | 64  |
| 1. Deskripsi Responden .....   | 64  |
| 2. Data Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah (X).....                               | 65  |
| 3. Hasil Data Kinerja Guru (Y).....  | 88  |
| C. Uji Statistika .....  | 114 |
| 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah (X)..... | 115 |
| 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kinerja Guru (Y) .....                                     | 117 |
| D. Analisis Data .....   | 119 |
| 1. Analisis Uji Hipotesis.....   | 119 |
| 2. Pengujian Hipotesis .....   | 121 |
| 3. Koefisien Determinasi .....   | 123 |
| 4. Uji t .....   | 124 |
| 5. Analisis Regresi.....   | 125 |
| 6. Analisis Uji Signifikansi.....  | 126 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 128 |
| F. Keterbatasan Penelitian.....  | 131 |

**BAB V: PENUTUP**

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 133 |
| B. Saran.....      | 134 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN – LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1  | Rancangan Penelitian.....  | 40 |
| Tabel 3.2  | Daftar Sampel .....  | 42 |
| Tabel 3.3  | Indikator Penelitian.....  | 43 |
| Tabel 3.4  | Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....  | 47 |
| Tabel 3.5  | Instrumen Variabel .....   | 51 |
| Tabel 4.1  | Perubahan Nama Sekolah di bawah Naungan<br>Depag dan Dikbud .....                | 60 |
| Tabel 4.2  | Nilai Instrumen Kuesioner Kompetensi Kepala<br>Madrasah di MAN 2 Semarang.....   | 65 |
| Tabel 4.3  | Distribusi Skor Mean Kompetensi Kepala<br>Madrasah di MAN 2 Semarang.....        | 68 |
| Tabel 4.4  | Kualitas Variabel Kompetensi Kepala Madrasah                                     | 69 |
| Tabel 4.5  | Hasil Nilai Tiap Butir Soal Kompetensi Kepala<br>Madrasah di MAN 2 Semarang..... | 70 |
| Tabel 4.6  | Prosentase Butir Soal Pertama Pada Indikator<br>Kompetensi Kepribadian.....      | 71 |
| Tabel 4.7  | Prosentase Butir Soal Kedua Pada Indikator<br>Kompetensi Kepribadian.....        | 72 |
| Tabel 4.8  | Prosentase Butir Soal Ketiga Pada Indikator<br>Kompetensi Kepribadian.....       | 73 |
| Tabel 4.9  | Prosentase Butir Soal Pertama Pada Indikator<br>Kompetensi Manajerial.....       | 74 |
| Tabel 4.10 | Prosentase Butir Soal Kedua Pada Indikator<br>Kompetensi Manajerial .....        | 75 |
| Tabel 4.11 | Prosentase Butir Soal Ketiga Pada Indikator<br>Kompetensi Manajerial .....       | 76 |
| Tabel 4.12 | Prosentase butir soal keempat pada indikator<br>kompetensi manajerial .....      | 77 |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 4.13 | Prosentase butir soal kelima pada indikator kompetensi manajerial .....    | 78 |
| Tabel 4.14 | Prosentase butir soal keenam pada indikator kompetensi manajerial .....    | 79 |
| Tabel 4.15 | Prosentase butir soal ketujuh pada indikator kompetensi manajerial .....   | 80 |
| Tabel 4.16 | Prosentase butir soal kedelapan pada indikator kompetensi manajerial ..... | 81 |
| Tabel 4.17 | Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi kewirausahaan..... | 82 |
| Tabel 4.18 | Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi kewirausahaan.....   | 83 |
| Tabel 4.19 | Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi supervisi.....     | 84 |
| Tabel 4.20 | Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi supervisi.....       | 85 |
| Tabel 4.21 | Prosentase butir soal ketiga pada indikator kompetensi supervisi.....      | 86 |
| Tabel 4.22 | Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi sosial .....       | 87 |
| Tabel 4.23 | Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi sosial .....         | 88 |
| Tabel 4.24 | Nilai Instrumen Kuesioner Kinerja Guru di MAN Semarang .....               | 89 |
| Tabel 4.25 | Distribusi Skor Mean Kinerja Guru di MAN 2 Semarang .....                  | 91 |
| Tabel 4.26 | Kualitas Variabel Kinerja Guru.....  | 93 |
| Tabel 4.27 | Hasil Nilai Tiap Butir Soal Kinerja Guru .....                             | 94 |
| Tabel 4.28 | Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi pedagogik.....     | 95 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 4.29 | Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi pedagogik.....      | 96  |
| Tabel 4.30 | Prosentase butir soal ketiga pada indikator kompetensi pedagogik.....     | 97  |
| Tabel 4.31 | Prosentase butir soal keempat pada indikator kompetensi pedagogik.....    | 98  |
| Tabel 4.32 | Prosentase butir soal kelima pada indikator kompetensi pedagogik.....     | 99  |
| Tabel 4.33 | Prosentase butir soal keenam pada indikator kompetensi pedagogik.....     | 100 |
| Tabel 4.34 | Prosentase butir soal ketujuh pada indikator kompetensi pedagogik.....    | 101 |
| Tabel 4.35 | Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi kepribadian ..... | 102 |
| Tabel 4.36 | Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi kepribadian .....   | 103 |
| Tabel 4.37 | Prosentase butir soal ketiga pada indikator kompetensi kepribadian .....  | 104 |
| Tabel 4.38 | Prosentase butir soal keempat pada indikator kompetensi kepribadian ..... | 105 |
| Tabel 4.39 | Prosentase butir soal kelima pada indikator kompetensi kepribadian .....  | 106 |
| Tabel 4.40 | Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi sosial.....       | 107 |
| Tabel 4.41 | Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi sosial.....         | 108 |
| Tabel 4.42 | Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi profesional ..... | 109 |
| Tabel 4.43 | Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi profesional .....   | 110 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.44 | Prosentase butir soal ketiga pada indikator kompetensi profesional .....   | 111 |
| Tabel 4.45 | Prosentase butir soal keempat pada indikator kompetensi profesional .....  | 112 |
| Tabel 4.46 | Prosentase butir soal kelima pada indikator kompetensi profesional .....   | 113 |
| Tabel 4.47 | Prosentase butir soal keenam pada indikator kompetensi profesional .....   | 114 |
| Tabel 4.48 | Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Kepala Madrasah .....  | 116 |
| Tabel 4.49 | Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru .....  | 117 |
| Tabel 4.50 | Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah (X) Terhadap Kinerja Guru (Y) Di Man 2 Semarang ..... | 119 |
| Tabel 4.51 | Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....   | 122 |
| Tabel 4.52 | Analisis Varian Regresi .....  | 127 |



## DAFTAR DIAGRAM

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 4.1 Prosentase Responden ..... | 64 |
|--------------------------------|----|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang dan mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Maka dari itu Indonesia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa. Seperti halnya tercermin dalam UUD 1945 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa hal yang perlu dilakukan ialah dengan adanya pendidikan secara menyeluruh dari berbagai lapisan. Pendidikan ialah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus yang menghantarkan manusia muda ke arah kedewasaan.<sup>1</sup> Proses tersebut meliputi kemampuan memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*skills developments*), mengubah sikap (*attitude of change*) serta kemampuan mengarahkan diri sendiri di bidang pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan menilai.

Pendidikan memiliki peran yang kompleks meliputi nilai kehidupan baik secara intelektual, politik, sosial, budaya, moral,

---

<sup>1</sup>Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5

spiritual maupun nilai lainnya. Begitu besarnya peran pendidikan maka diperlukan adanya pengorganisasian dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun semua itu juga ada peran yang lebih penting lagi yaitu guru dan kepala madrasah. Kedua hal tersebut saling berhubungan satu sama lain demi kelangsungan lembaga pendidikan yang dikelolanya.

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas madrasah. Sebab guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran di madrasah. Sehingga kemampuan sumber daya manusia (guru) perlu dikelola dengan baik oleh kepala madrasah, agar senantiasa semangat dalam menjalankan tugasnya. Semua komponen mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas.

Kualitas guru biasa disebut dengan kinerja guru. Dimana kinerja guru ini merupakan kemampuan guru dalam melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu baik berupa fisik maupun non fisik.<sup>2</sup> Kemampuan tersebut meliputi kemampuan dalam merencanakan maupun melaksanakan program pembelajaran, penciptaan dan pemeliharaan kelas, pengendalian

---

<sup>2</sup> Momon Sudarma, *Profesi Guru dipuji, dikritisi, dan dicaci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 135

kondisi belajar hingga penilaian. Kinerja guru ini tentunya didasari dengan adanya pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis di MAN 2 Semarang, tampak sebagian guru belum menunjukkan kinerja baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sebagaimana tugas pokok dan fungsi guru seperti: kegiatan merencanakan program pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, pengkondisian kelas maupun evaluasi ini masih dikatakan kurang. Sebagai gambaran profil guru yang kinerjanya rendah antara lain: kurangnya kedisiplinan, pembelajaran yang monoton tanpa persiapan yang matang, kurangnya komunikasi dengan orang lain.

Beberapa gambaran tersebut merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan madrasah di MAN 2 Semarang. *Pertama*, kurangnya kedisiplinan guru ini dilihat dari guru datang ke madrasah dengan tidak tepat waktu, tidak mematuhi perintah, terlambatnya guru masuk dalam kelas. Hal ini menjadi tanggung jawab kepala madrasah dalam mendisiplinkan guru. Sebab kehadiran guru yang tepat waktu akan memberikan nilai tersendiri yaitu tersampainya materi secara menyeluruh, memiliki waktu lebih buat mengadakan tanya jawab antara guru dan siswa. Sehingga siswa dapat menyerap materi yang disampaikan.

*Kedua*, pembelajaran yang monoton ini dapat dilihat ketika guru mengajar di kelas. Di MAN 2 Semarang ini masih terdapat guru yang persiapan mengajarnya sangat sederhana

dengan tidak memperhatikan acuan kurikulum maupun skenario rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuatnya. Sehingga dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Dengan kata lain, dijumpai guru yang mengajar dengan berdasar pada pengalaman dari waktu ke waktu. Sehingga guru tersebut terkesan hafal diluar kepala dan tidak mau mengembangkannya dengan hal-hal yang baru. Biasanya guru tersebut telah lama dalam mengampu mata pelajaran yang disampaikan. Sehingga guru tersebut merasa cukup menyampaikan materi lewat ceramah saja tanpa memanfaatkan fasilitas yang disediakan. Hal itulah yang menjadikan pembelajaran terkesan monoton.

*Ketiga*, kurangnya komunikasi dengan orang lain ini terlihat dari bagaimana guru bersosialisasi dengan sesama guru, guru dengan siswa, maupun guru dengan masyarakat. Hal-hal inilah yang menjadi faktor penghambat perkembangan madrasah di MAN 2 Semarang. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan kinerja guru. Baik tidaknya kinerja guru ini nantinya menjadi tugas maupun tanggung jawab kepala madrasah dalam memperbaiki kinerja guru.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan suatu usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam memengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa maupun masyarakat lainnya untuk berperan aktif dalam

mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Dengan kata lain, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam menggerakkan maupun meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan manajerial maupun keluwesan dalam mengelola program kerja madrasah. Produktivitas madrasah bukan semata-mata ditujukan untuk mendapatkan hasil kerja melainkan juga kualitas kerja. Sehingga kepala madrasah harus mampu memotivasi anggotanya untuk senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik guna mencapai tujuan madrasah.

Kemudian tercapainya tujuan madrasah juga dipengaruhi dengan adanya kinerja guru yang terwujud dalam *out put* madrasah. Guru berperan dalam mendidik anak untuk memiliki wawasan pengetahuan yang luas. Sedangkan kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.<sup>4</sup> Oleh karena itu kepala madrasah memiliki peran yang luas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi.

Di samping itu kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang penting dalam meningkatkan kinerja guru, salah satunya ialah menumbuhkan semangat kerja guru maupun stafnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja dengan diiringi

---

<sup>3</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 214

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 16

*output* yang berkualitas. Dalam menumbuhkan semangat kerja guru, kepala madrasah dapat melakukannya dengan memberikan hadiah kepada guru yang berprestasi. Hadiah ini merupakan bentuk apresiasi kepala madrasah terhadap kinerja guru. Sehingga nantinya guru akan berlomba-lomba untuk memperbaiki kinerjanya.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah dapat mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan seperti: seminar, *workshop*, pengembangan pelatihan guru (PPG), MGMP, dan dilakukannya penelitian tindakan kelas.<sup>5</sup>

Namun sebelum memutuskan untuk melakukan beberapa pelatihan tersebut kepala madrasah perlu mengadakan evaluasi kerja guru terlebih dahulu. Selanjutnya dari hasil evaluasi tersebut kepala madrasah harus bersikap bijaksana dalam menghadapi masalah maupun dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Ali Imron : 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنَّفَضُوا  
مِنْ حَوْلِكَ<sup>ط</sup> فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا  
عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ<sup>ج</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

---

<sup>5</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 33

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertakwallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakkal. (QS. Ali Imron:159)<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa kepala madrasah harus tetap bersikap bijak meskipun masalah yang dihadapi cukup berat. Kemudian dalam mengambil suatu keputusan harus diadakan musyawarah terlebih dahulu dengan para guru maupun stafnya. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah berfungsi sebagai penentu efektifitas dan efisiensi suatu organisasi. Dengan demikian kualitas kepemimpinan kepala madrasah menjadi penentu atas keberhasilan lembaga tersebut. Sehingga semakin baik kepemimpinan kepala madrasah maka akan semakin baik kualitas dari madrasah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang: **“Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Semarang”**.

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 67



## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah dan kinerja guru di MAN 2 Semarang?
2. Adakah pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisis dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang sistematis dan fakta yang akurat mengenai pengaruh persepsi guru tentang kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang. Adapun tujuan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan kompetensi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Semarang.
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca guna pentingnya kompetensi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **b. Secara praktis**

#### **1) Bagi madrasah**

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kepala madrasah dalam memimpin sehingga ke depannya kepemimpinannya akan menjadi lebih baik. Tentunya dapat digunakan sebagai acuan kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Disamping itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan atau strategi dalam memecahkan masalah mengenai kepemimpinan yang baik.

#### **2) Bagi pembaca**

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran kepada pembaca dan pihak lain yang dapat menggunakan laporan penelitian sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengembangan kompetensi kepala madrasah.

## BAB II

### PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Persepsi Guru

Persepsi ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan kedalam gambar yang berarti dan masuk akal.<sup>1</sup> Menurut Nur Kholis dalam buku manajemen berbasis sekolah bahwa persepsi ialah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indranya agar memberikan makna bagi lingkungannya.<sup>2</sup>

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, persepsi ialah proses memilih, mengatur, menterjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran mengenai suatu objek.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi ialah reaksi seseorang mengenai realita yang sifatnya subjektif tidak hanya tergantung pada

---

<sup>1</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.RadjaGrafindo Persada, 2006), hlm. 92.

<sup>2</sup> Nur kholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), Hlm. 185

<sup>3</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Ed. 13 jil 1*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 179

rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap sesuatu di sekelilingnya dengan kondisi yang ada. Jadi persepsi guru ialah reaksi seorang guru dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi dalam lingkup madrasah.

## **2. Kompetensi Kepala Madrasah**

Kompetensi ialah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut McLeod, kompetensi ialah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>4</sup>

Menurut Sahertian, kompetensi ialah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Kemudian menurut Supandi, kompetensi ialah seperangkat kemampuan untuk melakukan sesuatu jabatan atau tugas yang harus dilaksanakan.<sup>5</sup> Kemampuan yang dimaksud ialah kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, nilai-nilai dan keterampilan yang khas maupun spesifik. Hal tersebut berkaitan dengan tugas yang harus dilaksanakan.

Menurut Spencer dan Spencer, kompetensi ialah kinerja yang efektif dan unggul yang mendasari dalam

---

<sup>4</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global...*, hlm. 1.

<sup>5</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 28.

pekerjaan atau situasi.<sup>6</sup> Kompetensi ini merupakan bagian kepribadian seseorang yang berkaitan dengan perilaku dan kinerja seseorang. Jadi dapat dikatakan kompeten jika seseorang tersebut kinerjanya baik.

Spencer dan Spencer mengemukakan bahwa karakteristik kompetensi dibagi menjadi lima tipe yaitu: *Motives, Self-concept, Traits, Knowledge, Skill*. kelima tipe tersebut memiliki makna tersendiri antara lain: *Motives* ialah pemikiran seseorang secara konsisten tentang keinginan untuk bertindak. *Self-concept* ialah sikap nilai atau citra diri seseorang. *Traits* ialah tanggapan yang terhadap situasi ataupun informasi. *Knowledge* ialah pengetahuan yang dimiliki seseorang. *Skill* ialah kemampuan untuk melakukan tugas fisik maupun mental

Berdasarkan uraian di atas maka kompetensi kepala madrasah ialah suatu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan kepala madrasah dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten. Selain itu kepala madrasah harus memiliki kemampuan yang dapat diaktualisasikan dalam perilaku sebagai seorang pemimpin. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat As-Syu'ara: 215

---

<sup>6</sup>Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾

Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman. (QS. As-Syu'ara:215)

Ayat di atas memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk bersifat lemah lembut dan rendah hati. Khususnya kepada orang-orang yang bersungguh-sungguh mengikuti Nabi SAW yaitu orang-orang mukmin.<sup>7</sup> Pada kata جَنَاحٍ pada mulanya berarti sayap. Penggalan ayat tersebut menggambarkan sikap dan perilaku seseorang seperti halnya seekor burung yang merendahkan sayap pada saat bercumbu dengan betina dan anak-anaknya.

Sayapnya yang berkembang dengan merendah dan merangkul serta tidak beranjak meninggalkan tempat dalam keadaan demikian sampai berlalunya bahaya. Dari ungkapan tersebut dapat dipahami sebagai kerendahan hati, hubungan harmonis dan perlindungan. Selain itu juga menggambarkan adanya ketabahan dan kesabaran bersama kaum beriman khususnya pada saat-saat yang sulit dan krisis.

Dengan demikian ayat ini mengajarkan kepada Rasul saw dan umatnya agar tidak pilih kasih dan memberikan kemudahan kepada keluarga dalam hal memberi peringatan. Mereka tidak memiliki hak lebih atas dasar keluarga Rasul,

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 356

karena semua adalah hamba Allah. Sehingga tidak ada perbedaan antara keluarga satu dengan keluarga lainnya. Bila ada kelebihan itu disebabkan oleh keberhasilan mereka dalam mendekatkan kepada Allah, dan menghiasi diri dengan ilmu dan akhlak mulia.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kepala madrasah tidak hanya memimpin, melainkan juga mengayomi warga nya. Maka dari itu dalam memimpin, dibutuhkan adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala madrasah.

*The most important competency a leader brings to the role is the ability to work well with others.*<sup>8</sup>Kompetensi yang paling penting bagi seorang pemimpin dalam membawa perannya adalah kemampuan untuk bekerja dengan baik bersama orang lain.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah diantaranya:<sup>9</sup>

#### **a. Kepribadian**

Kompetensi ini merupakan modal dasar bagi kepala madrasah agar dapat melaksanakan tugasnya

---

<sup>8</sup>James M. Kouzes and Barry Z. Posner, *The Leadership Challenge*, Ed. 3<sup>rd</sup> (San Fransisco: Jossey Bass, 2003), Hlm.30

<sup>9</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, ed. revisi 2010 Pasal 1, ayat (1)

secara profesional.<sup>10</sup> Kompetensi kepribadian ini berupa kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. Jadi dengan adanya kompetensi kepribadian ini, kepala madrasah mampu memberikan teladan yang baik bagi warga madrasah.

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi pertama yang harus dimiliki kepala madrasah. Sebab kepala madrasah merupakan figur yang menjadi teladan bagi guru maupun siswanya. Dengan kata lain, apabila kepala madrasah berkepribadian baik maka dapat menularkan kepribadian baik tersebut kepada warganya. Namun jika kepribadian kepala madrasah tersebut buruk, maka sulit dipastikan jika madrasah yang dipimpinnya dapat maju dan mencapai keberhasilan.

Kompetensi kepribadian kepala madrasah ini meliputi menjadi teladan bagi warganya, memiliki integritas kepribadian seorang pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah, bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, mengendalikan diri dalam menghadapi masalah, memiliki bakat dan minat sebagai kepala madrasah.

---

<sup>10</sup>Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 26



## **b. Manajerial**

Salah satu hal yang dibutuhkan seorang pemimpin ialah keahlian dalam manajerial. Manajerial ialah suatu kemampuan yang mendalam mengenai kepemimpinan dalam mencapai tujuan lembaga yang dipimpinnya<sup>11</sup>. Dalam hal ini kepala madrasah memerlukan keahlian yang lebih spesifik untuk membentuk kepemimpinannya.

Keahlian manajerial yang dibutuhkan kepala madrasah meliputi menyusun perencanaan madrasah, mengembangkan organisasi madrasah, mendayagunakan sumber daya madrasah secara optimal, mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju pembelajaran yang efektif.

Disamping itu kompetensi kepala madrasah juga meliputi menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, mengelola sarana prasarana, pengembangan kurikulum, hingga memonitoring program pelaksanaan kegiatan sekolah.

Pada dasarnya kepala madrasah merupakan seorang perencana, organisator, pemimpin dan pengendali. Sehingga kepala madrasah harus mampu

---

<sup>11</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 10

menguasai beberapa keahlian tersebut. Menurut Stoner terdapat delapan fungsi kepala sekolah dalam manajerial di antaranya:<sup>12</sup>

- 1) Kepala madrasah bekerja dengan melalui orang lain.

Dalam hal ini kepala madrasah tidak hanya bekerja dengan para guru, staf, maupun siswa dan orang tua siswa melainkan atasan kepala madrasah, para kepala madrasah lain serta pihak-pihak lain yang bekerjasama. Sehingga dalam fungsi ini kepala madrasah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah.

- 2) Kepala madrasah bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan kepemimpinannya.

Keberhasilan maupun kegagalan bawahannya merupakan cerminan dari berhasil atau tidaknya kepala madrasah dalam memimpin. Sehingga segala tindakan yang dilakukan bawahannya merupakan tanggung jawab kepala madrasah.

- 3) Waktu dan sumber yang terbatas kepala madrasah mampu menghadapi berbagai persoalan

Dalam hal ini kepala madrasah harus dapat mengatur pemberian tugas secara tepat. Di samping itu jika terdapat konflik maka kepala madrasah harus

---

<sup>12</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 96

mampu memprioritaskan antara kepentingan bawahan dengan kepentingan sekolah.

- 4) Kepala madrasah harus berfikir secara analitik dan konsepsional

Fungsi ini menuntut kepala madrasah untuk memecahkan persoalan berdasarkan analisis kemudian memecahkan persoalan tersebut dengan memilih satu solusi yang tepat.

- 5) Kepala madrasah sebagai juru penengah (*mediators*)

Dalam fungsi ini bila terjadi konflik maupun pertentangan di lingkungan madrasah, maka kepala madrasah harus turun tangan sebagai peleari atau penengah.

- 6) Kepala madrasah sebagai politisi

Sebagai seorang politisi kepala madrasah harus berusaha untuk meningkatkan tujuan organisasi dan mengembangkan program-program kerjanya. Dalam meningkatkan tujuan organisasi tersebut kepala madrasah perlu membangun kerjasama dengan pihak lain untuk mencapai suatu kesepakatan bersama. Sehingga berbagai aktivitas dapat dilaksanakan dengan baik.

7) Kepala madrasah sebagai diplomat

Dalam hal ini kepala madrasah merupakan wakil resmi dari madrasah yang dipimpinnya dalam berbagai pertemuan kepala madrasah.

8) Kepala madrasah berfungsi sebagai pengambil keputusan yang sulit(*make difficult decisions*).

Dalam suatu organisasi tentunya memiliki berbagai persoalan yang sulit. Hal itu juga terjadi di madrasah dengan berbagai macam persoalan seperti: kesulitan dana, persoalan guru, maupun persoalan yang timbul dari adanya kebijakan yang telah ditetapkan. Di situlah kepala madrasah berperan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut.

**c. Kewirausahaan**

Wirausaha ialah suatu keinginan maupun kekuatan yang dimiliki seseorang dalam kegiatan inovatif dan memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan keinginan tersebut. Dalam konteks pendidikan wirausaha ialah merujuk pada kondisi ketika seseorang membuat suatu keputusan demi terbentuknya sistem kegiatan mandiri, bebas dari keterikatan lembaga lain<sup>13</sup>.

---

<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 189

Kompetensi kewirausahaan yang dimiliki kepala madrasah ini berkaitan dengan inovasi kepala madrasah dalam memajukan madrasah. Karena kepala madrasah merupakan pemimpin sekaligus manager dalam tingkat satuan pendidikan. Sehingga dalam membentuk pola dasar kewirausahaan terdapat empat unsur diantaranya: sikap mental, kepemimpinan, manajemen dan keterampilan.

Jadi kepala madrasah harus memenuhi empat unsur tersebut dan memiliki kemampuan dalam menemukan berbagai peluang dalam kegiatan pengembangan madrasah. Salah satu ciri khas kepala madrasah ialah kemampuannya dalam mengambil keputusan. Jika berhubungan dalam kegiatan madrasah maka kepala madrasah harus mampu mendayagunakan potensi masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun jika berhubungan dengan implementasi kurikulum maka kepala madrasah harus mampu menjaga dan meningkatkan layanan madrasah.

Kualitas maupun layanan madrasah yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produktivitas madrasah. Sehingga masyarakat dapat mempercayakan anaknya untuk melanjutkan pendidikan di madrasah tersebut. keberhasilan kepala madrasah dalam

mengembangkan kewirausahaan ditentukan oleh beberapa hal diantaranya:

- 1) Kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan.
- 2) Kesiapan terhadap resiko yang diterima, baik tenaga, uang maupun waktu.
- 3) Keyakinan mengenai kemampuan membuat rencana, mengorganisasi, mengkoordinasi, melaksanakan dan mengawasi.
- 4) Komitmen terhadap kerja keras.
- 5) Mampumenerimatantangandenganpenuhtanggungjawab abataskeberhasilanmaupunkegagalan.
- 6) Keterbukaan dalam manajemen keuangan madrasah.<sup>14</sup>

Karya maupun inovasi kepala madrasah dapat mendorong potensi kerja bawahannya maupun kepuasan pribadi seseorang. Menurut Maslow, kreativitas dan inovasi merupakan manifestasi yang dimiliki individu yang memiliki fungsi penuh. Kreativitas dan inovasi ini juga penting dipahami oleh guru dalam mendidik, membimbing dan mengajar.<sup>15</sup>

Guru merupakan salah satu kunci keberhasilan madrasah dalam mencetak *output* yang berkualitas. Sehingga guru harus memiliki kemampuan dalam

---

<sup>14</sup>E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm.194

<sup>15</sup>E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 196

menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif agar peserta didik terdorong untuk aktif dalam pembelajaran. Kemudian dalam kaitannya dengan pembinaan maupun pengembangan kreativitas, inovasi dan wawasan kewirausahaan diperlukan adanya komitmen kepala madrasah dan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efektif.

Selanjutnya dalam meningkatkan kreativitas guru sedikitnya terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas guru diantaranya: iklim saling percaya, komitmen bersama, komunikasi yang terbuka dan proses manajemen sekolah yang fleksibel. Kreativitas kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan mempercepat pengembangan sikap baru dan mematahkan sikap lama termasuk pola pikir guru. Sehingga dengan adanya langkah tersebut kepala madrasah dapat mempengaruhi cara berpikir guru untuk melihat masa depan.

Kompetensi kewirausahaan ini meliputi menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, pantang menyerah dan memiliki naluri kewirausahaan.

#### **d. Supervisi**

Supervisi merupakan salah satu tugas dari kepala madrasah terhadap pegawai-pegawai madrasah.

Adapun arti supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi atau syarat-syarat yang menjamin tercapainya tujuan pendidikan.<sup>16</sup> Sehingga dalam kepemimpinannya kepala madrasah harus menentukan langkah apa saja yang diperlukan bagi kemajuan madrasahnyanya.

Seperti halnya dalam kinerja guru maka kepala madrasah harus meneliti apa saja yang diperlukan guru dalam meningkatkan kinerjanya. Tentunya semua itu meliputi perencanaan program supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan maupun tehnik supervisi yang tepat.

Berdasarkan hasil supervisi tersebut kepala madrasah dapat mengambil keputusan untuk menindaklanjuti guru yang kinerjanya kurang baik. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**e. Sosial**

Menurut Buchari Alma kompetensi sosial ialah kemampuan kepala madrasah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan madrasah maupun di luar

---

<sup>16</sup>M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.84



madrasah.<sup>17</sup> Dalam hal ini kepala madrasah harus berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua siswa, guru, maupun siswa itu sendiri. Sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara madrasah dan orang tua serta masyarakat pada umumnya.

Kepala madrasah yang baik ialah kepala madrasah yang bersikap ramah, dan mampu menciptakan keakraban di lingkungan madrasah. Sehingga warga madrasah merasa aman dan nyaman. Disamping itu kepala madrasah yang memiliki kompetensi sosial yang baik dengan lingkungannya, dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat dalam menjalankan berbagai program madrasah. Salah satunya mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah di mana madrasah tersebut berada.

Kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh kepala madrasah ialah meliputi kerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Disamping itu dalam kompetensi sosial ini kepala madrasah harus memiliki kepekaan sosial terhadap orang ataupun kelompok lain.

---

<sup>17</sup>Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter*, ... hlm.41

### 3. Kinerja Guru

Kinerja berasal dari kata *performance* yang memiliki tiga arti yaitu prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas.<sup>18</sup> Berdasarkan ketiga arti tersebut kinerja dapat diartikan sebagai prestasi dalam melaksanakan tugas tertentu. Jika dilihat lebih lanjut kinerja didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja lebih diidentikkan dengan prestasi kerja yang berupa hasil (*outcome*) dari sebuah pekerjaan.

Menurut Henry Bosley Woolf kinerja atau *performance* ialah tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan baik berupa penampilan kerja maupun perilaku kerja.<sup>19</sup>

Menurut Samsudin kinerja ialah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.<sup>20</sup>

Setiap individu maupun organisasi memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai dengan menetapkan target maupun

---

<sup>18</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 45

<sup>19</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2013), hlm.167

<sup>20</sup> Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci...* hlm. 135

sasaran. Keberhasilan seseorang dalam mencapai target tersebut dinamakan kinerja. Sehingga kinerja dapat diartikan penampilan yang melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu hal baik fisik maupun non fisik sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Hal tersebut didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan kinerja ialah seluruh kegiatan yang dilakukan seseorang guna mencapai suatu tujuan sebagai prestasi dalam melaksanakan tugasnya. Jadi Kinerja guru ialah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional nomer 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyatakan bahwa kompetensi guru terbagi menjadi empat yaitu:<sup>21</sup>

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, ed. revisi 2010 Pasal 1, ayat (1)

<sup>22</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012), hlm. 57

Tugas utama seorang guru ialah mengajar dan mendidik siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Siswa memerlukan pengetahuan, keterampilan maupun sikap dalam menghadapi masa depannya. Di sinilah peran seorang guru untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, bahwa kompetensi pedagogik ini meliputi:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip belajar
- 3) Pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- 7) Komunikasi secara efektif
- 8) Penilaian dan evaluasi
- 9) Refleksi terhadap pembelajaran yang telah disampaikan.

**b. Kompetensi Kepribadian**

Menurut Ngalim Purwanto bahwa kepribadian itu dinamis, tidak statis yang menunjukkan tingkah laku terintegrasi berdasar interaksi antara individu dan

lingkungannya.<sup>23</sup> Dengan kata lain kepribadian yang baik dapat mempengaruhi kesuksesan seorang guru dalam mendidik muridnya.

Kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa sehingga menjadi teladan bagi peserta didik.<sup>24</sup> Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru ialah:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 6) Bersikap inklusif dan objektif.

### **c. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional ialah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pelajaran secara

---

<sup>23</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 157

<sup>24</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*,... hlm. 57

luas dan mendalam, sehingga dapat membimbing peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Sebagaimana tugas utama guru adalah mendidik siswa, maka dalam kompetensi profesional ini guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi melainkan memahamkan materi kepada peserta didik.<sup>25</sup> Adapun kompetensi profesional yang harus dimiliki guru ialah:

- 1) Menguasai konsep materi yang diajarkan
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran yang tepat
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesionalisme guru

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari faktor guru. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari penyampaian materi secara jelas sehingga menciptakan perubahan pada peserta didik.

Oleh karena itu guru harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, karena ilmu pengetahuan dan keterampilan itu berkembang seiring dengan perjalanan waktu. Maka dalam hal ini dibutuhkan

---

<sup>25</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 54

pengembangan profesionalisme guru untuk menciptakan pendidik yang berkualitas. Tentunya hal ini tidak lepas dari peran kepala madrasah.

#### **d. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial ialah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, maupun masyarakat sekitar.<sup>26</sup>

Menurut Mukhtar dan Iskandar kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.<sup>27</sup> Kompetensi sosial guru ini meliputi sikap dan cara berkomunikasi guru, adaptasi guru sesuai dengan kondisi sosial budaya, komunikasi guru terhadap komunitas profesi maupun profesi lain.

#### **4. Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru**

Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) kompetensi kepala madrasah terbagi menjadi lima diantaranya: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan

---

57 <sup>26</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*,... hlm.

<sup>27</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*,... hlm. 170

kompetensi sosial. Kelima kompetensi tersebut berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru.

Tugas kepala madrasah disamping sebagai seorang pemimpin juga berkewajiban untuk membina, mengarahkan, memeriksa, dan mengukur hasil kerja para guru di madrasah. Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab kepala madrasah, salah satu hal penting yang harus dilakukan kepala madrasah ialah mengembangkan kinerja guru. Pengembangan ini sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pendidikan.

Menurut Gregory G Dess dalam buku *strategic management* menyatakan bahwa “*Successful leaders are actively involved in building structures, teams, system, and organizational processes that facilitate the implementation of their vision and strategies*”.<sup>28</sup> Pemimpin yang sukses secara aktif terlibat dalam struktur pembangunan, tim, sistem, dan proses organisasi yang memfasilitasi pelaksanaan visi dan strategi mereka.

Dengan demikian keberhasilan proses pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga madrasah, termasuk kinerja guru.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Gregory G Dess dkk, *Strategic Management: Creating Competitive advantages ed. 3<sup>rd</sup>* (New York: McGraw-Hill, 2007), hlm. 399

<sup>29</sup>E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm.



Keberhasilan tersebut harus diiringi dengan motivasi kerja berupa terjaminnya kerjasama yang harmonis dan mendukung satu sama lain. Hal inilah yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yaitu terciptanya suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan. Sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan nyaman. Suasana kerja yang kondusif, nyaman dan menyenangkan mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian guru dapat melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan guru tanpa ada rasa terbebani.

Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah hendaknya menempuh jalur sebagai berikut: 1) Melakukan pemetaan bidang keahlian guru yang perlu mendapatkan perhatian lebih. 2) Kepala madrasah harus menciptakan suasana edukatif misalnya menginstruksikan kepada guru untuk berkarya dengan membuat bahan ajar/modul maupun perangkat pembelajaran lainnya. 3) Menciptakan budaya kerja dan disiplin yang tinggi. Baik budaya kerja maupun disiplin itu merupakan cerminan dari guru profesional.<sup>30</sup>

Di samping itu terdapat dua faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru yaitu:

---

<sup>30</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang:UIN Maliki Press, 2011), hlm. 68

- a. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam misalnya: sistem kepercayaan mengenai pandangan hidup (*way of life*). Sistem ini memiliki pengaruh besar dalam pembentukan etos kerja seseorang. Meskipun dalam realitanya etos kerja tidak tergantung pada nilai-nilai agama yang dianutnya tetapi pengaruh pendidikan, informasi dan komunikasi juga berpengaruh pada kinerja seseorang.
- b. Faktor eksternal faktor yang mempengaruhi dari luar. Menurut M. Arifin faktor eksternal ini meliputi: 1) Volume upah kerja yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang, 2) Suasana kerja yang menyenangkan, 3) Penanaman sikap dan pengertian di kalangan pekerja, 4) Sikap jujur dari pemimpin 5) Memberikan penghargaan bagi yang berprestasi.<sup>31</sup>

Kedua faktor tersebut menjadi tanggung jawab kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Menurut Day dkk, keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kinerja guru ini harus memperhatikan beberapa hal diantaranya:

- a. Nilai-nilai dan visi, dalam hal ini berupa kerja sama dan penyesuaian antara nilai-nilai ataupun visi pemimpin dengan orang yang dipimpinnya.

---

<sup>31</sup> Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 152

- b. Integritas, konsistensi dan integritas kepala madrasah dalam kepemimpinannya yang berdasar optimisme, penghargaan, kepercayaan, dan i'tikad baik
- c. Konteks: dalam hal ini berupa respon yang cepat dan tinggi terhadap konteks yang terjadi di luar maupun di dalam.
- d. Pembangunan profesionalisme secara terus menerus
- e. Refleksi: membangun diri untuk lebih baik bagi diri sendiri maupun para stafnya.<sup>32</sup>

Aspek lain yang melandasi keberhasilan kepemimpinan di madrasah ialah adanya praktik manajemen dan kepemimpinan yang baik. madrasah yang baik memiliki perencanaan dan program yang dijadikan ciri khas dari madrasah tersebut. Perencanaan harus dibuat sesimpel mungkin sehingga dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tentunya perencanaan tersebut dalam penerapannya harus didampingi oleh beberapa koordinasi demi tercapainya suatu tujuan.

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian yang terkait dengan judul “Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Semarang” antara lain:

---

<sup>32</sup> Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2010), Hlm 40

| No | Judul  | Variabel  | Hasil  | Perbedaan   |
|----|--|---|--|---|
| 1. | <p><i>“Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruh Upaya Peningkatan Mutu Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Daruss’adah Bulus Kecamatan Patenahan Kabupaten Kebumen. Nihayatus Sholihah (3103052) Jurusan Kependidikan Islam, tahun 2008</i></p> | <p>X: Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah<br/>Y: Upaya peningkatan mutu kompetensi pedagogik guru</p> | <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap mutu kompetensi pedagogik guru (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai taraf signifikansi <math>1\%=0,449</math> dan taraf signifikansi <math>5\%=0,349</math>. Sedangkan taraf <math>F_{reg}=8,892</math> <math>F_{tabel}= 7,56</math> Jadi <math>F_{reg}&gt;F_{tabel}</math>. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai persepsi guru tentang</p> | <p>Penelitian ini hanya fokus pada kompetensi pedagogik guru saja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di fokuskan pada kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Semarang.</p> |

| No | Judul   | Variabel   | Hasil  | Perbedaan  |
|----|---|--|--|--|
|    |   |  | kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula mutu kompetensi pedagogik guru. begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah maka semakin rendah pula mutu kompetensi pedagogik guru. <sup>33</sup> |  |
| 2. | <i>“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang”</i><br>Ilyana Rosida (103311011) | X: Kepemimpinan Kepala Sekolah<br>Y: Motivasi Kerja Guru | Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja di SD Islam Hidayatullah Semarang ini dilakukan atas pentransformasi an visi misi sekolah.   | Penelitian tersebut memfokuskan pada peningkatan motivasi kerja guru. sedangkan penelitian yang sedang dilakukan memfokuskan |

<sup>33</sup> Nihayatus Sholikhah, *“Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruh terhadap Upaya Peningkatan Mutu Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Daruss’adah Bulus Kecamatan Patehan Kabupaten Kendal”*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008).

| No | Judul                                  | Variabel | Hasil  | Perbedaan          |
|----|--|----------|--|--------------------|
|    | Jurusan Kependidikan Islam, tahun 2010 |          | Kemudian upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru ini dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan struktural dan pendekatan kultural. Pendekatan struktural diarahkan kedalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang aktivitas kerja. Sedangkan pendekatan kultural diarahkan dalam pembangunan hubungan baik dengan seluruh komunitas. Sehingga tercipta komunikasi antara kepala | pada kinerja guru. |

| No | Judul  | Variabel  | Hasil   | Perbedaan   |
|----|--|---|---|---|
|    |  |   | sekolah dan anggotanya. <sup>34</sup>   |   |
| 3. | <p><i>“Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP N 18 Semarang”</i></p> <p>Nur Rokhmat (3101179)<br/>Jurusan Kependidikan Islam,<br/>Tahun 2005</p> | <p>X:Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah</p> <p>Y:Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI</p> | <p>Peranan kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP N 18 Semarang ini sudah menunjukkan hasil yang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari perannya yang secara penuh terhadap guru Pendidikan Agama Islam seperti: memberikan kesejahteraan terhadap guru, melakukan kontrol dan memberikan arahan serta bimbingan terhadap guru pendidikan agama Islam.<sup>35</sup></p> | <p>Dalam penelitian tersebut menitikberatkan pada peningkatan profesionalisme guru. Dalam penelitian tersebut profesionalisme guru ditekankan pada keterampilan mengajar. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan ini menitikberatkan pada kinerja guru.</p> |

<sup>34</sup> IlyanaRosyida, *“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SD Islam HidayatullahBanyumanik Semarang”*, Skripsi,(Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010).

<sup>35</sup> Nur Rokhmat, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP N 18 Semarang”* Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2005)

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>36</sup> Simpulan dari pengertian hipotesis yaitu keputusan yang belum akhir, artinya masih perlu dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang diajukan ialah “terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang” artinya semakin baik kompetensi kepala madrasah maka kinerja guru pun akan semakin baik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi kepala madrasah dapat mempengaruhi kinerja guru di MAN 2 Semarang.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan perhitungan angka-angka atau statistik disuatu variabel untuk dikaji secara terpisah, kemudian dipengaruhi.

Metode penelitian memiliki peran yang penting dalam menentukan hasil penelitian yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan mengukur besarnya pengaruh persepsi guru tentang kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru. Maka penelitian dirancang sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rancangan penelitian**

| Variabel Bebas<br>(X)                                | Variabel terikat<br>(Y) | Uji      |
|--|-------------------------|----------|
| X: Persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah | Y: Kinerja guru         | $r_{xy}$ |

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

## B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Semarang pada bulan September-Oktober 2015. Dilaksanakan tepatnya di Jl. Bangetayu Raya No 1 Kec. Genuk Semarang.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MAN 2 Semarang yang masih aktif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 guru.

Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>2</sup> Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 12, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 112

unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota.<sup>4</sup> *Probability sampling* disebut juga tehnik random sampling yang mana tehnik ini pemilihan sampelnya tanpa pandang bulu. Sehingga Dalam tehnik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup> Jika diperkirakan subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel**

| NO                 | GURU           | JUMLAH         |
|--------------------|----------------|----------------|
| 1.                 | Guru Kelas X   | 14 Guru        |
| 2.                 | Guru Kelas XI  | 14 Guru        |
| 3.                 | Guru Kelas XII | 15 Guru        |
| <b>Jumlah Guru</b> |                | <b>43 Guru</b> |

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini memiliki dua variable yakni:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian kuantitatif variabel ini merupakan variabel yang menjelaskan

---

<sup>4</sup> Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm.186

<sup>5</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 125

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet 14,... hlm. 161.

terjadinya fokus atau topik penelitian. variabel bebas ini disimbolkan dengan variabel X

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sebagai penjelas mengenai fokus atau topik penelitian. variabel terikat ini disimbolkan dengan variabel Y<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini Variabel Bebas (X) adalah kompetensi kepala madrasah, sedangkan Variabel (Y) adalah kinerja guru.

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Indikator Penelitian**

| No | Variabel                   | Sub Variabel | Indikator  |
|----|----------------------------|--------------|--|
| 1. | Kompetensi kepala madrasah | Kepribadian  | 1.1. Teladan bagi komunitas di madrasah<br>1.2. Integritas kepribadian<br>1.3. Terbuka dalam menjalankan tugas<br>1.4. Pengendalian diri |
|    |                            | Manajerial   | 1.5. Perencanaan madrasah<br>1.6. Pengembangan organisasi<br>1.7. Memberdayakan sumber daya  |

---

<sup>7</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 57

| No | Variabel     | Sub Variabel         | Indikator   |
|----|--------------|----------------------|---|
|    |              |                      | manusia<br>1.8. Perubahan dan pengembangan<br>1.9. Budaya dan iklim kerja yang kondusif<br>1.10. Mengelola guru dan staf<br>1.11. Sarana prasarana madrasah<br>1.12. Pengembangan kurikulum |
|    |              | Kewirausahaan        | 1.13. Menciptakan inovasi baru<br>1.14. Motivasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya   |
|    |              | Supervisi            | 1.15. Program supervisi akademik<br>1.16. Menjalankan supervisi terhadap guru<br>1.17. Menindaklanjuti hasil supervisi  |
|    |              | Sosial               | 1.18. Bekerja sama dengan pihak lain<br>1.19. Partisipasi dalam kegiatan sosial   |
| 2. | Kinerja guru | Kompetensi pedagogik | 2.1 Menguasai karakteristik peserta didik<br>2.2 Teori belajar dan prinsip belajar<br>2.3 Pengembangan kurikulum  |

| No | Variabel | Sub Variabel            | Indikator  |
|----|----------|-------------------------|--|
|    |          |                         | 2.4 Pembelajaran yang mendidik<br>2.5 Memanfaatkan teknologi<br>2.6 Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik<br>2.7 Komunikasi secara efektif<br>2.8 Penilaian dan evaluasi<br>2.9 Refleksi terhadap pembelajaran        |
|    |          | Kompetensi kepribadian  | 2.10 Bertindak sesuai norma agama<br>2.11 Pribadi yang jujur dan teladan bagi peserta didik<br>2.12 Pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa<br>2.13 Etos kerja dan tanggung jawab<br>2.14 Bersikap inklusif dan objektif |
|    |          | Kompetensi social       | 2.15 Adaptasi di tempat tugas<br>2.16 Komunikasi dengan sesama guru maupun orang lain  |
|    |          | Kompetensi professional | 2.17 Menguasai materi yang diajarkan<br>2.18 Standar kompetensi dan  |

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator  |
|----|----------|--------------|--|
|    |          |              | kompetensi dasar                                       |
|    |          |              | 2.19 Mengembangkan materi secara kreatif               |
|    |          |              | 2.20 Pengembangan keprofesionalan guru                 |
|    |          |              | 2.21 Memanfaatkan teknologi dalam pengembangan profesi |

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.<sup>8</sup> Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang ia ketahui.

---

<sup>8</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2012), hlm. 78

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket dengan tujuan untuk mencari informasi mengenai kompetensi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Semarang. Untuk itu, peneliti membagikan angket kepada seluruh guru MAN 2 Semarang yang masih aktif pada tahun ajaran 2015/2016. Adapun Metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk menjawab dengan kata-kata sendiri melainkan responden diharuskan menjawab sesuai dengan jawaban yang telah disediakan.

Kemudian instrumen angket terdiri dari beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tinjauan teoritik, kemudian disusun menjadi definisi operasional yang mencakup indikator variabel dan disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| No | Variabel                   | Sub Variabel | Indikator                               | Instrumen |
|----|----------------------------|--------------|---|-----------|
| 1. | Kompetensi kepala madrasah | Kepribadian  | 1.1. Teladan bagi komunitas di madrasah | 1         |
|    |                            |              | 1.2. Integritas kepribadian             | 2         |
|    |                            |              | 1.3. Terbuka dalam menjalankan tugas    | 3         |
|    |                            |              | 1.4. Pengendalian diri                  | 4         |



| No | Variabel | Sub Variabel  | Indikator   | Instrumen |
|----|----------|---------------|---|-----------|
|    |          | Manajerial    | 1.5. Perencanaan madrasah                             | 5         |
|    |          |               | 1.6. Pengembangan organisasi                          | 6         |
|    |          |               | 1.7. Memberdayakan sumber daya manusia                | 7         |
|    |          |               | 1.8. Perubahan dan pengembangan                       | 8         |
|    |          |               | 1.9. Budaya dan iklim kerja yang kondusif             | 9         |
|    |          |               | 1.10. Mengelola guru dan staf                         | 10        |
|    |          |               | 1.11. Sarana prasarana madrasah                       | 11        |
|    |          |               | 1.12. Pengembangan kurikulum                          | 12        |
|    |          | Kewirausahaan | 1.13. Menciptakan inovasi baru                        | 13        |
|    |          |               | 1.14. Motivasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya | 14        |
|    |          | Supervisi     | 1.15. Program supervisi akademik                      | 15        |
|    |          |               | 1.16. Menjalankan supervisi terhadap guru             | 16        |
|    |          |               | 1.17. Menindaklanjuti hasil supervise                 | 17        |
|    |          | Sosial        | 1.18. Bekerja sama dengan pihak lain                  | 18        |
|    |          |               |   | 19        |

| No | Variabel     | Sub Variabel           | Indikator  | Instrumen |
|----|--------------|------------------------|--|-----------|
|    |              |                        | 1.19. Partisipasi dalam kegiatan sosial                |           |
| 2. | Kinerja guru | Kompetensi pedagogik   | 2.1 Menguasai karakteristik peserta didik              | 20        |
|    |              |                        | 2.2 Teori belajar dan prinsip belajar                  | 21        |
|    |              |                        | 2.3 Pengembangan kurikulum                             | 22        |
|    |              |                        | 2.4 Pembelajaran yang mendidik                         | 23        |
|    |              |                        | 2.5 Memanfaatkan teknologi                             | 24        |
|    |              |                        | 2.6 Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik   | 25        |
|    |              |                        | 2.7 Komunikasi secara efektif                          | 26        |
|    |              |                        | 2.8 Penilaian dan evaluasi                             | 27        |
|    |              |                        | 2.9 Refleksi terhadap pembelajaran                     | 28        |
|    |              | Kompetensi kepribadian | 2.10 Bertindak sesuai norma agama                      | 29        |
|    |              |                        | 2.11 Pribadi yang jujur dan teladan bagi peserta didik | 30        |
|    |              |                        | 2.12 Pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa   | 31        |
|    |              |                        | 2.13 Etos kerja dan tanggung jawab                     | 32        |

| No | Variabel | Sub Variabel           | Indikator  | Instrumen |
|----|----------|------------------------|--|-----------|
|    |          |                        | 2.14 Bersikap inklusif dan objektif                    | 33        |
|    |          | Kompetensi sosial      | 2.15 Adaptasi di tempat tugas                          | 34        |
|    |          |                        | 2.16 Komunikasi dengan sesama guru maupun orang lain   | 35        |
|    |          | Kompetensi profesional | 2.17 Menguasai materi yang diajarkan                   | 36        |
|    |          |                        | 2.18 Standar kompetensi dan kompetensi dasar           | 37, 38    |
|    |          |                        | 2.19 Mengembangkan materi secara kreatif               | 39        |
|    |          |                        | 2.20 Pengembangan keprofesionalan guru                 | 40        |
|    |          |                        | 2.21 Memanfaatkan teknologi dalam pengembangan profesi | 41        |

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam kuesioner ini, peneliti menggunakan skala Likert (*Likertscale*) yaitu skala yang digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti. Penilaian tersebut dilakukan dengan cara mengajukan

beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden memberikan jawaban pada pilihan yang telah disediakan.<sup>9</sup>

Skala ini banyak digunakan dalam mengukur persepsi atau sikap seseorang. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Dalam skala tersebut terdapat 4 jawaban, sehingga responden cukup memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan realita. Instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki 4 poin diantaranya:

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Variabel**

| No | Alternatif Jawaban | Keterangan          | Skor |
|----|--------------------|---------------------|------|
| 1. | SS                 | Sangat setuju       | 4    |
| 2. | S                  | Setuju              | 3    |
| 3. | TS                 | Tidak setuju        | 2    |
| 4. | STS                | Sangat tidak setuju | 1    |

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan peneliti.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 146

<sup>10</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 52

Setelah peneliti mengumpulkan data maka langkah berikutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan tiga langkah. Adapun langkah-langkahnya ialah:

1. Mendeskripsikan data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Cara mendeskripsikan data kuantitatif digunakan dengan menggunakan statistika deskriptif. Tujuan dilakukannya analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.<sup>11</sup>

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap rata-rata (*mean*) dari setiap variabel penelitian. Dari perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam distribusi frekuensi skor masing-masing variabel penelitian dan divisualisasikan dalam histogram.

2. Uji statistika

Uji statistika ini di gunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis berdasarkan data yang ada. Kemudian

---

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*,... hlm. 86

data-data tersebut akan di uji hipotesis sesuai dengan langkah berikut ini:

a. Uji validitas

Hal pertama yang dilakukan dalam uji statistika adalah uji validitas angket. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Instrumen yang dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>12</sup> Untuk menguji validitas instrumen ini peneliti menggunakan rumus korelasi product moment. Adapun rumusnya ialah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya siswa yang mengisi angket

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

$\Sigma X$  = jumlah variabel X

$\Sigma Y$  = jumlah variabel Y

XY = perkalian antara X dan Y

$\Sigma X$  = jumlah X dan Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dan Y

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14,... hlm. 213

Kemudian setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang diujicobakan berarti valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid.

b. Analisis Reliabilitas

Dalam analisis reliabilitas ini maka peneliti menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas Instrumen

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Rumus *cronbach's alpha* digunakan untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Pada rumus *cronbach's alpha* ini suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6 pada taraf signifikansi 5%.<sup>13</sup> Jadi jika  $r_{11}$  > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Namun jika  $r_{11}$  < 0,6 berarti instrumen tersebut tidak reliabel.

---

<sup>13</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. 2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2014), hlm. 57

### 3. Analisis Akhir

#### a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Dalam Mencari Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dalam menyelesaikan perhitungan tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan *rtabel* pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Kemudian jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

#### b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah proporsi untuk menentukan terjadinya persentase antara variabel X dengan



variabel Y.<sup>14</sup> Dari perhitungan koefisien determinasi ini maka dapat diketahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumusnya ialah:

$$KP = (r^2) \times 100\%$$

c. Uji t (uji parsial)

Adapun langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel t-student. Adapun rumus yang digunakan ialah:

$$t_{tabel} = t_{(a/2)(n-2)}$$

- 2) Menentukan nilai uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah diadakan uji  $t_{hitung}$  maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya instrumen tersebut dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Kemudian jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya instrumen tersebut tidak dapat

---

<sup>14</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan Ms. Office Excel*, cet 1, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 122

<sup>15</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. 2,... hlm. 286

digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>16</sup>

d. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan ketentuan kompetensi kepala madrasah sebagai variabel (X) dan kinerja guru sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX.$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek variabel dependen yang diprediksi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan yang didasarkan pada perubahan variabel independen bila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.<sup>17</sup>

Untuk mencari nilai *a* dan *b* maka dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

---

<sup>16</sup>Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 218

<sup>17</sup>V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 83-84.

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

e. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari  $F_{reg}$  yaitu dengan cara membandingkan  $F_{reg}$  dalam  $F_t$  (F tabel) pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_t$  5% atau 1%, maka hipotesis signifikan. Berarti ada pengaruh yang positif akan tetapi jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  5% atau 1%, maka hipotesis non signifikan, Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RJK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RJK_{res}$  = Rerata kuadrat garis residu.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*, cet 7, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 81

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum MAN 2 Semarang**

##### **1. Sejarah Singkat MAN 2 Semarang**

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah di MAN 2 Semarang. Pada awalnya MAN 2 Semarang merupakan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Berdasarkan SK Menag No.39/1965 tanggal 7 juni 1965 kota semarang di tunjuk untuk mendirikan PGA Negeri 6 tahun. Sekitar bulan juni 1965 kepala kantor inspeksi Pendidikan Agama kota Semarang membentuk panitia pendaftaran calon siswa PGA Negeri 6 tahun di Semarang. Seluruh siswa mendapat tunjangan ikatan dinas (TID) kepala pemerintah. Dengan demikian kedudukan siswa ikatan dinas, apabila mereka telah menamatkan pendidikannya, mereka harus bersedia menjadi guru Agama Islam dimana saja sesuai kebutuhan pemerintah.

Kemudian berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 19 Tahun 1987 tanggal 16 Maret 1978 sesuai laju perkembangan sistem pendidikan maka PGAN 6 tahun semarang diatur sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Yang semula kelas I, II, III menjadi kelas I, II, dan III Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri.
- b. Yang semula kelas IV, V dan VI menjadi kelas I, II, III PGA Negeri.

Dengan perubahan tersebut maka bila dibandingkan dengan sekolah di bawah departemen pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perubahan nama sekolah di bawah naungan Depag dan Dikbud**

| <b>Nama Sekolah pada Depag</b> | <b>Nama Sekolah Pada Dikbud</b> | <b>Keterangan</b>  |
|--------------------------------|---------------------------------|--------------------|
| Madrasah Tsanawiyah (MTs)      | SMP                             | Siswa dari MI/SD   |
| Madrasah Guru Agama            | SPG                             | Siswa dari MTs/SMP |

Selanjutnya alih fungsi PGA menjadi MAN diatur dalam UU Pendidikan Nasional (UU No. 2 Tahun 1989) yang menetapkan bahan materi pendidikan dan kebudayaan adalah materi yang bertanggung jawab atas bidang pendidikan nasional. Sehingga kebijakan tersebut membuat alih fungsi dari SPG dan SGO menjadi SMA. Hal itu juga berimbas pada PGAN yang harus menyesuaikan diri.

Berangkat dari kondisi dan tuntutan tersebut, berdasarkan KMA No. 64/1990 tanggal 24 April 1990 dan KMA No. 42/ 1992 tanggal 27 Januari 1992 maka PGAN Semarang yang beralamatkan di Jl. Bangetayu Raya Kec. Genuk Semarang beralih fungsi sebagai MAN 2 Semarang. Kemudian MAN 2 Semarang mulai menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1990/1991 hingga sekarang. Keadaan fisik

MAN 2 Semarang baik dan memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Luas tanah dan bangunan yang dimiliki MAN 2 Semarang  $\pm 8.678 \text{ m}^2$ .

Secara geografis terletak di kawasan strategis dan mudah diakses. Hal tersebut dikarenakan lokasi berada di jalan Bangetayu Raya yang menghubungkan wilayah kawasan industri MlatiharjoKaligawe dengan wilayah kecamatan Genuk dan Tlogosari. Wilayah tersebut sangat ramai dan dikelilingi perumahan warga maupun pondok pesantren. Letak yang strategis memudahkan siswa menuju sekolah walau tanpa kendaraan pribadi karena lokasi dapat dijangkau oleh kendaraan umum.

Kondisi lingkungan MAN 2 Semarang cukup teduh karena dikelilingi tanaman dan pepohonan di dalam kawasan sekolah. Kondisi yang kondusif juga didukung oleh letak kelas yang menjorok ke dalam. Sehingga walaupun terletak di tepi jalan raya namun kondisi lingkungan sekolah cukup tenang.

Dari tahun ke tahun MAN 2 Semarang mengalami perubahan guna menunjang proses belajar mengajar yaitu:

- a. Adanya perubahan tenaga edukatif, sesuai dengan spesialisasi masing-masing.
- b. Sarana prasarana untuk kepentingan pendidikan bertambah sistem seleksi masuk kepemimpinan yang tegas, disiplin dan mementingkan kepentingan umum.

Perubahan-perubahan tersebut secara umum mengarah pada suatu kemajuan sekolah untuk menjadi lebih baik.

## **2. Visi Misi MAN 2 Semarang**

### **a. Visi**

Terwujudnya generasi yang religius, jujur, kerja keras, kreatif dan peduli

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut MAN 2 Semarang memiliki misi:

- 1) Menumbuhkan penghayatan siswa terhadap ajaran agama
- 2) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna
- 3) Melaksanakan program bimbingan secara efektif
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan religius, jujur, kerja keras, peduli lingkungan dan sosial di lingkungan madrasah
- 5) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen perspektif
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat.

### **c. Tujuan MAN 2 Semarang**

Berkaitan dengan visi misi tersebut diatas, maka MAN 2 Semarang memiliki tujuan antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan
- 3) Meningkatkan kualitas sarana prasarana

### **3. Kelembagaan**

- a. Nama Madrasah: Madrasah Aliyah Negeri 2 Semarang
- b. Kabupaten/ Kota : Kota Semarang
- c. Provinsi : Jawa Tengah
- d. Status akreditasi : A
- e. NSM (Nomor Statistik Madrasah): 312337409007
- f. NPSM : 20329139
- g. Alamat : Jl. Bangetayu Raya No. 1 Kec. Genuk Semarang
- h. SK Ijin Operasi : Tahun 1965-PGAN

SK Alih Fungsi dari PGAN ke MAN 2 Semarang KMA No. 64/1990 tanggal 24 April 1990 dan KMA No. 42/1992 tanggal 27 Januari 1992.

### **4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

- |                         |                                   |
|-------------------------|-----------------------------------|
| Kepala Sekolah          | : Drs. H. Suprpto. M.Pd           |
| Ketua TU                | : Hj. Indriasih                   |
| Bidang Kesiswaan        | : M. Zahri Johan, S.SI, M. Pd     |
| Bidang Kurikulum        | : Sri Hastuti, S.Pd., M.Pd        |
| Bidang Humas            | : Drs H.M. Durri Anna'im M. Pd. I |
| Bidang Sarana Prasarana | : Drs. Bambang Santoso K.         |



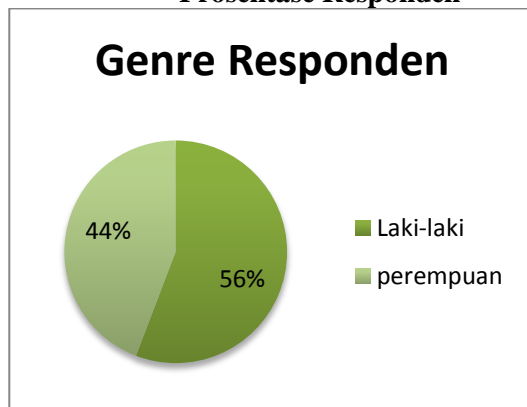
## B. Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru MAN 2 Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data kompetensi guru dan kinerja guru berdasarkan pada pengisian kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada guru MAN 2 Semarang. Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 43 eksemplar. Adapun tingkat pengembalian kuesioner yang telah disebarkan memiliki nilai 100% dengan kata lain kuesioner yang dibagikan kembali kepada peneliti semua.

Identifikasi responden yaitu data yang sudah terkumpul selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan latar belakang yang meliputi jenis kelamin, kelas, data dari responden tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:

**Diagram 4.1**  
**Prosentase Responden**



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terdiri dari 56% responden laki-laki dan 44% responden perempuan. Responden tersebut dengan rincian responden laki-laki sebanyak 24 orang dan responden perempuan sebanyak 19 orang. Sehingga jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 43 orang.

## 2. Data Persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah (X)

Dalam menentukan nilai kuantitatif kompetensi guru dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban kuesioner (angket) berdasarkan frekuensi jawaban. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai instrumen kuesioner kompetensi kepala madrasah di MAN 2 Semarang**

| No Resp | Jawaban |    |    |     | Nilai |    |   |   | Jumlah |
|---------|---------|----|----|-----|-------|----|---|---|--------|
|         | SS      | S  | TS | STS | 4     | 3  | 2 | 1 |        |
| Resp1   | 15      | 3  | 0  | 0   | 60    | 9  | 0 | 0 | 69     |
| Resp2   | 18      | 0  | 0  | 0   | 72    | 0  | 0 | 0 | 72     |
| Resp3   | 16      | 1  | 1  | 0   | 64    | 3  | 2 | 0 | 69     |
| Resp4   | 18      | 0  | 0  | 0   | 72    | 0  | 0 | 0 | 72     |
| Resp5   | 18      | 0  | 0  | 0   | 72    | 0  | 0 | 0 | 72     |
| Resp6   | 18      | 0  | 0  | 0   | 72    | 0  | 0 | 0 | 72     |
| Resp7   | 18      | 0  | 0  | 0   | 72    | 0  | 0 | 0 | 72     |
| Resp8   | 3       | 15 | 0  | 0   | 12    | 45 | 0 | 0 | 57     |
| Resp9   | 10      | 8  | 0  | 0   | 40    | 24 | 0 | 0 | 64     |
| Resp10  | 10      | 8  | 0  | 0   | 40    | 24 | 0 | 0 | 64     |
| Resp11  | 18      | 0  | 0  | 0   | 72    | 0  | 0 | 0 | 72     |
| Resp12  | 11      | 7  | 0  | 0   | 44    | 21 | 0 | 0 | 65     |
| Resp13  | 18      | 0  | 0  | 0   | 72    | 0  | 0 | 0 | 72     |
| Resp14  | 17      | 1  | 0  | 0   | 68    | 3  | 0 | 0 | 71     |

|               |            |            |          |          |             |            |           |          |             |
|---------------|------------|------------|----------|----------|-------------|------------|-----------|----------|-------------|
| Resp15        | 18         | 0          | 0        | 0        | 72          | 0          | 0         | 0        | 72          |
| Resp16        | 17         | 1          | 0        | 0        | 68          | 3          | 0         | 0        | 71          |
| Resp17        | 18         | 0          | 0        | 0        | 72          | 0          | 0         | 0        | 72          |
| Resp18        | 9          | 9          | 0        | 0        | 36          | 27         | 0         | 0        | 63          |
| Resp19        | 1          | 15         | 2        | 0        | 4           | 45         | 4         | 0        | 53          |
| Resp20        | 13         | 5          | 0        | 0        | 52          | 15         | 0         | 0        | 67          |
| Resp21        | 16         | 2          | 0        | 0        | 64          | 6          | 0         | 0        | 70          |
| Resp22        | 18         | 0          | 0        | 0        | 72          | 0          | 0         | 0        | 72          |
| Resp23        | 13         | 5          | 0        | 0        | 52          | 15         | 0         | 0        | 67          |
| Resp24        | 5          | 13         | 0        | 0        | 20          | 39         | 0         | 0        | 59          |
| Resp25        | 5          | 13         | 0        | 0        | 20          | 39         | 0         | 0        | 59          |
| Resp26        | 13         | 5          | 0        | 0        | 52          | 15         | 0         | 0        | 67          |
| Resp27        | 10         | 8          | 0        | 0        | 40          | 24         | 0         | 0        | 64          |
| Resp28        | 8          | 10         | 0        | 0        | 32          | 30         | 0         | 0        | 62          |
| Resp29        | 3          | 15         | 0        | 0        | 12          | 45         | 0         | 0        | 57          |
| Resp30        | 11         | 7          | 0        | 0        | 44          | 21         | 0         | 0        | 65          |
| Resp31        | 10         | 8          | 0        | 0        | 40          | 24         | 0         | 0        | 64          |
| Resp32        | 4          | 14         | 0        | 0        | 16          | 42         | 0         | 0        | 58          |
| Resp33        | 17         | 1          | 0        | 0        | 68          | 3          | 0         | 0        | 71          |
| Resp34        | 15         | 3          | 0        | 0        | 60          | 9          | 0         | 0        | 69          |
| Resp35        | 13         | 3          | 2        | 0        | 52          | 9          | 4         | 0        | 65          |
| Resp36        | 15         | 3          | 0        | 0        | 60          | 9          | 0         | 0        | 69          |
| Resp37        | 18         | 0          | 0        | 0        | 72          | 0          | 0         | 0        | 72          |
| Resp38        | 13         | 5          | 0        | 0        | 52          | 15         | 0         | 0        | 67          |
| Resp39        | 14         | 3          | 1        | 0        | 56          | 9          | 2         | 0        | 67          |
| Resp40        | 18         | 0          | 0        | 0        | 72          | 0          | 0         | 0        | 72          |
| Resp41        | 9          | 9          | 0        | 0        | 36          | 27         | 0         | 0        | 63          |
| Resp42        | 14         | 3          | 1        | 0        | 56          | 9          | 2         | 0        | 67          |
| Resp43        | 16         | 2          | 0        | 0        | 64          | 6          | 0         | 0        | 70          |
| <b>JUMLAH</b> | <b>562</b> | <b>205</b> | <b>7</b> | <b>0</b> | <b>2248</b> | <b>615</b> | <b>14</b> | <b>0</b> | <b>2877</b> |

Berdasarkan nilai kompetensi kepala sekolah di atas, kemudian dianalisis dengan mencari nilai mean dan interval kelas. Adapun cara perhitungannya ialah:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2877}{43} \\ &= 66,9070\end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 43 \\ &= 6,39 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

- c. Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan : R= Range

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 72 - 53 \\ &= 19\end{aligned}$$

- d. Mencari interval kelas, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{6} \\ &= 3,16 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Skor Mean Kompetensi Kepala**  
**Madrasah di MAN 2 Semarang**

| Interval | M  | f    | x <sup>1</sup> | fx <sup>1</sup>       | x <sup>2</sup> | fx <sup>2</sup>        |
|----------|----|------|----------------|-----------------------|----------------|------------------------|
| 71-73    | 72 | 15   | 3              | 45                    | 9              | 135                    |
| 68-70    | 69 | 6    | 2              | 12                    | 4              | 24                     |
| 65-67    | 66 | 9    | 1              | 9                     | 1              | 9                      |
| 62-64    | 63 | 7    | 0              | 0                     | 0              | 0                      |
| 59-61    | 60 | 2    | -1             | -2                    | 1              | 2                      |
| 56-58    | 57 | 3    | -2             | -6                    | 4              | 12                     |
| 53-55    | 54 | 1    | -3             | -3                    | 9              | 9                      |
| Jumlah   |    | N=43 |                | ∑ fx <sup>1</sup> =55 |                | ∑ fx <sup>2</sup> =191 |

Setelah diketahui data-data tersebut, langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Adapun langkahnya ialah sebagai berikut:

- 1) Mencari mean

$$\begin{aligned}
 M &= M^t + i \left( \frac{\sum fx^t}{N} \right) \\
 &= 63 + 3 \left( \frac{55}{43} \right) \\
 &= 63 + 3(1,2790) \\
 &= 63 + 3,837 \\
 &= 66,837
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= 3 \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{191}{43} - \left( \frac{55}{43} \right)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 3\sqrt{4,4418 - 1,2790^2} \\
&= 3\sqrt{4,4418 - 1,635841} \\
&= 3\sqrt{2,805959} \\
&= 3 \times 1,6751 \\
&= 5,0253
\end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi, langkah selanjutnya ialah mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima dengan menggunakan rumus:

$$M + 1,5 SD = 66,837 + 1,5 \times 5,0253 = 74,3749$$

$$M + 0,5 SD = 66,837 + 0,5 \times 5,0253 = 69,3497$$

$$M - 0,5 SD = 66,837 - 0,5 \times 5,0253 = 64,3244$$

$$M - 1,5 SD = 66,837 - 1,5 \times 5,0253 = 59,2991$$

Berdasarkan hasil standar skala lima tersebut, maka untuk mengetahui kualitas variabel kompetensi kepala sekolah dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kualitas variabel kompetensi kepala Madrasah**

| <b>Interval</b> | <b>Keterangan</b>  |
|-----------------|--------------------|
| 74 ke atas      | Sangat baik        |
| 69-73           | Baik               |
| 64-68           | Cukup baik         |
| 59-63           | Kurang baik        |
| 58 ke bawah     | Kurang baik sekali |

Berdasarkan perhitungan data-data di atas, maka dapat diketahui bahwa mean dari variabel kompetensi kepala sekolah adalah sebesar 66,837. Dengan demikian

kompetensi kepala sekolah di MAN 2 Semarang dapat dikategorikan “Cukup baik”.

d. Tabulasi data kompetensi kepala sekolah

Sebelum menghitung data pada tiap item butir soal, terlebih dahulu penulis membuat tabel penolong pada kolom jawaban. Kemudian pada kolom prosentase penulis

menggunakan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

**Tabel 4.5**  
**Hasil nilai tiap butir soal variabel X**

| No. Soal      | Jawaban    |            |          |          | Prosentase |     |    |     | Total |
|---------------|------------|------------|----------|----------|------------|-----|----|-----|-------|
|               | SS         | S          | TS       | STS      | SS         | S   | TS | STS |       |
| Soal 1        | 40         | 3          | 0        | 0        | 93%        | 7%  | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 2        | 33         | 10         | 0        | 0        | 77%        | 23% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 3        | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 4        | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 5        | 28         | 15         | 0        | 0        | 65%        | 35% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 6        | 28         | 15         | 0        | 0        | 65%        | 35% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 7        | 33         | 10         | 0        | 0        | 77%        | 23% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 8        | 33         | 9          | 1        | 0        | 77%        | 21% | 2% | 0%  | 100%  |
| Soal 9        | 31         | 12         | 0        | 0        | 72%        | 28% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 10       | 28         | 14         | 1        | 0        | 65%        | 33% | 2% | 0%  | 100%  |
| Soal 11       | 31         | 11         | 1        | 0        | 72%        | 26% | 2% | 0%  | 100%  |
| Soal 12       | 27         | 16         | 0        | 0        | 63%        | 37% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 13       | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 14       | 38         | 5          | 0        | 0        | 88%        | 12% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 15       | 36         | 7          | 0        | 0        | 84%        | 16% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 16       | 31         | 12         | 0        | 0        | 72%        | 28% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 17       | 29         | 14         | 0        | 0        | 67%        | 33% | 0% | 0%  | 100%  |
| Soal 18       | 20         | 19         | 4        | 0        | 47%        | 44% | 9% | 0%  | 100%  |
| <b>JUMLAH</b> | <b>562</b> | <b>205</b> | <b>7</b> | <b>0</b> |            |     |    |     |       |

Adapun perhitungan prosentase tiap butir soal adalah sebagai berikut:

1) Indikator pertama kompetensi kepribadian

Pada indikator pertama ini terdapat tiga soal pertanyaan yang diberikan. Adapun tabulasi datanya ialah sebagai berikut:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.6**  
**Prosentase butir soal pertama pada indikator kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 40        | $\frac{40}{43} \times 100 = 93 \%$ |
| S                  | 3         | $\frac{3}{43} \times 100 = 7 \%$   |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama memperoleh prosentase sebesar 93% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 7% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala sekolah di MAN 2 Semarang berkepribadian



baik dan dapat dijadikan teladan bagi warganya.

b) Butir soal kedua

**Tabel 4.7**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                        |
|--------------------|-----------|-----------------------------------|
| SS                 | 33        | $\frac{33}{43} \times 100 = 77\%$ |
| S                  | 10        | $\frac{10}{43} \times 100 = 23\%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                              |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua memperoleh prosentase sebesar 77% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 23% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah memiliki integritas sebagai pemimpin.

c) Butir soal ketiga

**Tabel 4.8**  
**Prosentase butir soal ketiga pada indikator**  
**kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ketiga memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah.

2) Indikator kedua kompetensi manajerial

Pada indikator kedua ini terdapat delapan butir pertanyaan yang diberikan. Adapun tabulasi datanya ialah sebagai berikut:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.9**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah mampu menyusun perencanaan jangka menengah madrasah dengan baik.

b) Butir soal kedua

**Tabel 4.10**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator**  
**kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 28        | $\frac{28}{43} \times 100 = 65 \%$ |
| S                  | 15        | $\frac{15}{43} \times 100 = 35 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua ini memperoleh prosentase sebesar 65% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 35% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah mampu menyusun program kerja madrasah dengan baik.

c) Butir soal ketiga

**Tabel 4.11**  
**Prosentase butir soal ketiga pada indikator**  
**kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 28        | $\frac{28}{43} \times 100 = 65 \%$ |
| S                  | 15        | $\frac{15}{43} \times 100 = 35 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ketiga ini memperoleh prosentase sebesar 65% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 35% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah dapat memberdayakan sumber daya manusia dengan baik.

d) Butir soal keempat

**Tabel 4.12**  
**Prosentase butir soal keempat pada**  
**indikator kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 33        | $\frac{33}{43} \times 100 = 77 \%$ |
| S                  | 10        | $\frac{10}{43} \times 100 = 23 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal keempat ini memperoleh prosentase sebesar 77% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 23% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah dapat menciptakan perubahan maupun pengembangan di madrasah.

e) Butir soal kelima

**Tabel 4.13**  
**Prosentase butir soal kelima pada**  
**indikator kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 33        | $\frac{33}{43} \times 100 = 77 \%$ |
| S                  | 9         | $\frac{9}{43} \times 100 = 21 \%$  |
| TS                 | 1         | $\frac{1}{43} \times 100 = 2 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Berdasarkan prosentase pada tabel di atas dapat diartikan bahwa kepala madrasah dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan inovatif hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase sangat setuju (SS) sebesar 77% dan setuju (S) sebesar 21%. Sedangkan yang menyatakan bahwa kepala madrasah tidak dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif hanya sebesar 2%.

f) Butir soal keenam

**Tabel 4.14**  
**Prosentase butir soal keenam pada**  
**indikator kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 31        | $\frac{31}{43} \times 100 = 72 \%$ |
| S                  | 12        | $\frac{12}{43} \times 100 = 28 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal keenam ini memperoleh prosentase sebesar 72% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 28% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah mampu mengelola guru maupun stafnya dengan baik guna memberdayakan sumber daya manusia secara optimal.



g) Butir soal ketujuh

**Tabel 4.15**

**Prosentase butir soal ketujuh pada indikator kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                        |
|--------------------|-----------|-----------------------------------|
| SS                 | 28        | $\frac{28}{43} \times 100 = 65\%$ |
| S                  | 14        | $\frac{14}{43} \times 100 = 33\%$ |
| TS                 | 1         | $\frac{1}{43} \times 100 = 2\%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                              |

Berdasarkan prosentase pada tabel di atas dapat diartikan bahwa kepala madrasah mampu mengelola sarana prasarana dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase sangat setuju (SS) sebesar 65% dan setuju (S) sebesar 33%. Sedangkan yang menyatakan bahwa kepala madrasah tidak mampu mengelola sarana prasarana dengan baik hanya sebesar 2%. Pengelolaan sarana prasarana ini bertujuan untuk pemberdayaan kinerja guru.

h) Butir soal kedelapan

**Tabel 4.16**  
**Prosentase butir soal kedelapan pada**  
**indikator kompetensi manajerial**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 31        | $\frac{31}{43} \times 100 = 72 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 1         | $\frac{1}{43} \times 100 = 2 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Berdasarkan prosentase pada tabel di atas dapat diartikan bahwa kepala madrasah mampu mengelola kurikulum dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase sangat setuju (SS) sebesar 72% dan setuju (S) sebesar 26%. Sedangkan yang menyatakan bahwa kepala madrasah tidak mampu mengelola kurikulum dengan baik hanya sebesar 2%.

- 3) Indikator ketiga kompetensi kewirausahaan  
 Pada indikator ketiga ini terdapat dua butir soal pertanyaan yang diberikan. Adapun tabulasi datanya ialah sebagai berikut:
- a) Butir soal pertama

**Tabel 4.17**  
**Prosentase butir soal pertama pada indikator**  
**kompetensi kewirausahaan**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 27        | $\frac{27}{43} \times 100 = 63 \%$ |
| S                  | 16        | $\frac{16}{43} \times 100 = 37 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama ini memperoleh prosentase sebesar 63% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 37% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah mampu menciptakan inovasi baru dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

b) Butir soal kedua

**Tabel 4.18**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator**  
**kompetensi kewirausahaan**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah selalu memberikan motivasi terhadap guru guna meningkatkan kinerja guru.

4) Indikator keempat kompetensi supervisi

Pada indikator keempat ini terdapat tiga butir soal pertanyaan yang diberikan. Adapun tabulasi datanya ialah sebagai berikut:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.19**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi supervisi**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 38        | $\frac{38}{43} \times 100 = 88 \%$ |
| S                  | 5         | $\frac{5}{43} \times 100 = 12 \%$  |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama ini memperoleh prosentase sebesar 88% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 12% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah mampu merencanakan program supervisi dengan baik. hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru.

b) Butir soal kedua

**Tabel 4.20**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator**  
**kompetensi supervisi**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 36        | $\frac{36}{43} \times 100 = 84 \%$ |
| S                  | 7         | $\frac{7}{43} \times 100 = 16 \%$  |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua ini memperoleh prosentase sebesar 84% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 16% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah selalu melaksanakan program supervisi dengan baik

c) Butir soal ketiga

**Tabel 4.21**  
**Prosentase butir soal ketiga pada indikator**  
**kompetensi supervisi**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 31        | $\frac{31}{43} \times 100 = 72 \%$ |
| S                  | 12        | $\frac{12}{43} \times 100 = 28 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ketiga ini memperoleh prosentase sebesar 72% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 28% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah selalu menindaklanjuti hasil supervisi yang dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru.

5) Indikator kelima kompetensi sosial

Pada indikator kelima ini terdapat dua butir soal pertanyaan yang diberikan. Adapun tabulasi datanya ialah sebagai berikut:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.22**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi sosial**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 29        | $\frac{29}{43} \times 100 = 67 \%$ |
| S                  | 14        | $\frac{14}{43} \times 100 = 33 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama ini memperoleh prosentase sebesar 67% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 33% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa kepala madrasah menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam menjalankan tugasnya.



b) Butir soal kedua

**Tabel 4.23**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi sosial**

| Alternatif jawaban | Frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 20        | $\frac{20}{43} \times 100 = 47 \%$ |
| S                  | 19        | $\frac{19}{43} \times 100 = 44 \%$ |
| TS                 | 4         | $\frac{4}{43} \times 100 = 9 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Berdasarkan prosentase pada tabel di atas dapat diartikan bahwa kepala madrasah tanggap dalam memecahkan permasalahan pihak lain dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase sangat setuju (SS) sebesar 47% dan setuju (S) sebesar 44%. Sedangkan yang menyatakan bahwa kepala madrasah tidak tanggap dalam memecahkan permasalahan pihak lain hanya sebesar 9%.

**3. Hasil data kinerja guru (Y)**

Selanjutnya menentukan data kuantitatif dari variabel Y (Kinerja guru), maka langkah yang digunakan sama halnya dengan data dari variabel X. Variabel Y juga diambil dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada guru-guru MAN

2 Semarang. Adapun hasil data dari variabel Y (Kinerja guru) ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.24**  
**Nilai instrumen kuesioner kinerja guru**  
**di MAN 2 Semarang**

| No. Resp | Jawaban |    |    |     | Nilai |    |   |   | Jumlah |
|----------|---------|----|----|-----|-------|----|---|---|--------|
|          | SS      | S  | TS | STS | 4     | 3  | 2 | 1 |        |
| Resp 1   | 19      | 1  | 0  | 0   | 76    | 3  | 0 | 0 | 79     |
| Resp 2   | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 3   | 9       | 11 | 0  | 0   | 36    | 33 | 0 | 0 | 69     |
| Resp 4   | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 5   | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 6   | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 7   | 19      | 1  | 0  | 0   | 76    | 3  | 0 | 0 | 79     |
| Resp 8   | 9       | 11 | 0  | 0   | 36    | 33 | 0 | 0 | 69     |
| Resp 9   | 0       | 20 | 0  | 0   | 0     | 60 | 0 | 0 | 60     |
| Resp 10  | 0       | 20 | 0  | 0   | 0     | 60 | 0 | 0 | 60     |
| Resp 11  | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 12  | 15      | 5  | 0  | 0   | 60    | 15 | 0 | 0 | 75     |
| Resp 13  | 11      | 9  | 0  | 0   | 44    | 27 | 0 | 0 | 71     |
| Resp 14  | 13      | 7  | 0  | 0   | 52    | 21 | 0 | 0 | 73     |
| Resp 15  | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 16  | 19      | 1  | 0  | 0   | 76    | 3  | 0 | 0 | 79     |
| Resp 17  | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 18  | 10      | 10 | 0  | 0   | 40    | 30 | 0 | 0 | 70     |
| Resp 19  | 0       | 20 | 0  | 0   | 0     | 60 | 0 | 0 | 60     |
| Resp 20  | 15      | 5  | 0  | 0   | 60    | 15 | 0 | 0 | 75     |
| Resp 21  | 19      | 1  | 0  | 0   | 76    | 3  | 0 | 0 | 79     |
| Resp 22  | 20      | 0  | 0  | 0   | 80    | 0  | 0 | 0 | 80     |
| Resp 23  | 18      | 2  | 0  | 0   | 72    | 6  | 0 | 0 | 78     |
| Resp 24  | 0       | 20 | 0  | 0   | 0     | 60 | 0 | 0 | 60     |
| Resp 25  | 0       | 20 | 0  | 0   | 0     | 60 | 0 | 0 | 60     |
| Resp 26  | 18      | 2  | 0  | 0   | 72    | 6  | 0 | 0 | 78     |
| Resp 27  | 11      | 9  | 0  | 0   | 44    | 27 | 0 | 0 | 71     |
| Resp 28  | 7       | 13 | 0  | 0   | 28    | 39 | 0 | 0 | 67     |

|               |            |            |          |          |             |            |          |          |             |
|---------------|------------|------------|----------|----------|-------------|------------|----------|----------|-------------|
| Resp 29       | 10         | 10         | 0        | 0        | 40          | 30         | 0        | 0        | 70          |
| Resp 30       | 6          | 14         | 0        | 0        | 24          | 42         | 0        | 0        | 66          |
| Resp 31       | 10         | 10         | 0        | 0        | 40          | 30         | 0        | 0        | 70          |
| Resp 32       | 11         | 9          | 0        | 0        | 44          | 27         | 0        | 0        | 71          |
| Resp 33       | 20         | 0          | 0        | 0        | 80          | 0          | 0        | 0        | 80          |
| Resp 34       | 15         | 5          | 0        | 0        | 60          | 15         | 0        | 0        | 75          |
| Resp 35       | 18         | 1          | 1        | 0        | 72          | 3          | 2        | 0        | 77          |
| Resp 36       | 18         | 2          | 0        | 0        | 72          | 6          | 0        | 0        | 78          |
| Resp 37       | 20         | 0          | 0        | 0        | 80          | 0          | 0        | 0        | 80          |
| Resp 38       | 17         | 3          | 0        | 0        | 68          | 9          | 0        | 0        | 77          |
| Resp 39       | 18         | 2          | 0        | 0        | 72          | 6          | 0        | 0        | 78          |
| Resp 40       | 20         | 0          | 0        | 0        | 80          | 0          | 0        | 0        | 80          |
| Resp 41       | 16         | 4          | 0        | 0        | 64          | 12         | 0        | 0        | 76          |
| Resp 42       | 19         | 1          | 0        | 0        | 76          | 3          | 0        | 0        | 79          |
| Resp 43       | 15         | 4          | 1        | 0        | 60          | 12         | 2        | 0        | 74          |
| <b>Jumlah</b> | <b>605</b> | <b>253</b> | <b>2</b> | <b>0</b> | <b>2420</b> | <b>759</b> | <b>4</b> | <b>0</b> | <b>3183</b> |

Berdasarkan nilai kinerja guru di atas, kemudian dianalisis dengan mencari nilai rata-rata dan interval kelas. Adapun cara perhitungannya ialah sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata

Dalam mencari nilai rata-rata ini menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3183}{43} \\ &= 74,0233\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

Untuk mencari jumlah kelas yang dikehendaki maka menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 43 \\
 &= 6,39 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan : R= Range

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

$$R = H - L$$

$$= 80 - 60$$

$$= 20$$

d. Mencari interval kelas

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{6}
 \end{aligned}$$

= 3,33 dibulatkan menjadi 3

**Tabel 4.25**  
**Distribusi nilai kuesioner kinerja guru**  
**di MAN 2 Semarang**

| INTERVAL | M  | F     | Y  | fY <sup>1</sup>  | Y <sup>2</sup> | fY <sup>2</sup>   |
|----------|----|-------|----|------------------|----------------|-------------------|
| 78-80    | 79 | 20    | 3  | 60               | 9              | 180               |
| 75-77    | 76 | 6     | 2  | 12               | 4              | 24                |
| 72-74    | 73 | 2     | 1  | 2                | 1              | 2                 |
| 69-71    | 70 | 8     | 0  | 0                | 0              | 0                 |
| 66-68    | 67 | 2     | -1 | -2               | 1              | 2                 |
| 63-65    | 64 | 0     | -2 | 0                | 4              | 0                 |
| 60-62    | 61 | 5     | -3 | -15              | 9              | 45                |
|          |    | N= 43 |    | $\sum fY^1 = 57$ |                | $\sum fY^2 = 253$ |

Setelah diketahui hasil nilai kuesioner berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari nilai mean dan nilai standar deviasi. Adapun langkahnya ialah sebagai berikut:

a. Mencari mean

$$\begin{aligned}
 M &= M^l + i \left( \frac{\sum fY^l}{N} \right) \\
 &= 70 + 3 \left( \frac{57}{43} \right) \\
 &= 70 + 3(1,3255) \\
 &= 70 + 3,9765 \\
 &= 73,9765
 \end{aligned}$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= 3 \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{253}{43} - \left( \frac{57}{43} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{5,8837 - (1,3255)^2} \\
 &= 3 \sqrt{5,8837 - 1,75695025} \\
 &= 3 \sqrt{4,12674975} \\
 &= 3 \times 2,0314 \\
 &= 6,0943
 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi, langkah selanjutnya ialah mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima dengan menggunakan rumus:

$$M + 1,5 SD = 73,9765 + 1,5 \times 6,0942 = 83,1178$$

$$M + 0,5 SD = 73,9765 + 0,5 \times 6,0942 = 77,0236$$

$$M - 0,5 SD = 73,9765 - 0,5 \times 6,0942 = 70,9294$$

$$M - 1,5 SD = 73,9765 - 1,5 \times 6,0942 = 64,8325$$

Berdasarkan hasil standar skala lima tersebut, maka untuk mengetahui kualitas variabel kinerja guru dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.26**  
**Kualitas variabel kinerja guru**

| <b>Interval</b> | <b>Keterangan</b>  |
|-----------------|--------------------|
| 83 ke atas      | Sangat baik        |
| 77-82           | Baik               |
| 71-76           | Cukup baik         |
| 65-70           | Kurang baik        |
| 64 ke bawah     | Kurang baik sekali |

Berdasarkan perhitungan data-data di atas, maka dapat diketahui bahwa mean dari variabel kinerja guru adalah sebesar 73,9765. Dengan demikian kinerja guru di MAN 2 Semarang dapat dikategorikan “Cukup Baik”. Nilai tersebut berada pada interval 71-76.

c. Tabulasi data variabel Y (kinerja guru)

Sebelum menghitung data pada tiap item butir soal, terlebih dahulu penulis membuat tabel penolong pada kolom jawaban. Kemudian pada kolom prosentase penulis menggunakan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

**Tabel 4.27**  
**Hasil Nilai Tiap Butir Soal Variabel Y**

| No. Soal      | Jawaban    |            |          |          | Prosentase |     |    |     | Jumlah |
|---------------|------------|------------|----------|----------|------------|-----|----|-----|--------|
|               | SS         | S          | TS       | STS      | SS         | S   | TS | STS |        |
| Soal 1        | 30         | 12         | 1        | 0        | 70%        | 28% | 2% | 0%  | 100%   |
| Soal 2        | 35         | 8          | 0        | 0        | 81%        | 19% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 3        | 35         | 8          | 0        | 0        | 81%        | 19% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 4        | 22         | 21         | 0        | 0        | 51%        | 49% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 5        | 28         | 15         | 0        | 0        | 65%        | 35% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 6        | 27         | 16         | 0        | 0        | 63%        | 37% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 7        | 29         | 14         | 0        | 0        | 67%        | 33% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 8        | 33         | 10         | 0        | 0        | 77%        | 23% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 9        | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 10       | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 11       | 33         | 10         | 0        | 0        | 77%        | 23% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 12       | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 13       | 30         | 13         | 0        | 0        | 70%        | 30% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 14       | 23         | 20         | 0        | 0        | 53%        | 47% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 15       | 31         | 12         | 0        | 0        | 72%        | 28% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 16       | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 17       | 34         | 9          | 0        | 0        | 79%        | 21% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 18       | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 19       | 32         | 11         | 0        | 0        | 74%        | 26% | 0% | 0%  | 100%   |
| Soal 20       | 23         | 19         | 1        | 0        | 53%        | 44% | 2% | 0%  | 100%   |
| <b>Jumlah</b> | <b>605</b> | <b>253</b> | <b>2</b> | <b>0</b> |            |     |    |     |        |

Adapun perhitungan prosentase tiap butir soal adalah sebagai berikut:

1) Indikator pertama kompetensi pedagogik

Pada indikator pertama ini terdapat tujuh butir pertanyaan yang diberikan. Adapun prosentase tiap butir pertanyaan ialah:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.28**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi pedagogik**

| Alternatif jawaban | frekuensi | prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 30        | $\frac{30}{43} \times 100 = 70 \%$ |
| S                  | 12        | $\frac{12}{43} \times 100 = 28 \%$ |
| TS                 | 1         | $\frac{1}{43} \times 100 = 2 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Berdasarkan persentase pada tabel di atas dapat diartikan bahwa guru dapat memahami kemampuan peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase sangat setuju (SS) sebesar 70% dan setuju (S) sebesar 28%. Sedangkan yang menyatakan guru tidak memahami kemampuan peserta didik hanya sebesar 2%.



b) Butir soal kedua

**Tabel 4.29**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator**  
**kompetensi pedagogik**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 35        | $\frac{35}{43} \times 100 = 81 \%$ |
| S                  | 8         | $\frac{8}{43} \times 100 = 19 \%$  |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua ini memperoleh prosentase sebesar 81% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 19% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dengan baik.

c) Butir soal ketiga

**Tabel 4.30**  
**Prosentase butir soal ketiga pada indikator**  
**kompetensi pedagogik**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 35        | $\frac{35}{43} \times 100 = 81 \%$ |
| S                  | 8         | $\frac{8}{43} \times 100 = 19 \%$  |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ketiga ini memperoleh prosentase sebesar 81% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 19% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.

d) Butir soal keempat

**Tabel 4.31**  
**Prosentase butir soal keempat pada**  
**indikator kompetensi pedagogik**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 22        | $\frac{22}{43} \times 100 = 51 \%$ |
| S                  | 21        | $\frac{21}{43} \times 100 = 49 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal keempat ini memperoleh prosentase sebesar 51% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 49% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat menggunakan LCD, power point atau media pembelajaran lain untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik.

e) Butir soal kelima

**Tabel 4.32**  
**Prosentase butir soal kelima pada**  
**indikator kompetensi pedagogik**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 28        | $\frac{28}{43} \times 100 = 65 \%$ |
| S                  | 15        | $\frac{15}{43} \times 100 = 35 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kelima ini memperoleh prosentase sebesar 65% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 35% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat memunculkan kreativitas peserta didik dengan baik. Sehingga peserta didik dapat berfikir kritis.

f) Butir soal keenam

**Tabel 4.33**  
**Prosentase butir soal keenam pada**  
**indikator kompetensi pedagogik**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 27        | $\frac{27}{43} \times 100 = 63 \%$ |
| S                  | 16        | $\frac{16}{43} \times 100 = 37 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal keenam ini memperoleh prosentase sebesar 63% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 37% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.

g) Butir soal ketujuh

**Tabel 4.34**  
**Prosentase butir soal ketujuh pada**  
**indikator kompetensi pedagogik**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 29        | $\frac{29}{43} \times 100 = 67 \%$ |
| S                  | 14        | $\frac{14}{43} \times 100 = 33 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ketujuh ini memperoleh prosentase sebesar 67% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 33% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan guru dapat memberikan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan dengan baik .

2) Indikator kedua kompetensi kepribadian

Pada indikator kedua ini terdapat lima butir pertanyaan yang diberikan. Adapun prosentase tiap butir pertanyaan ialah:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.35**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 33        | $\frac{33}{43} \times 100 = 77 \%$ |
| S                  | 10        | $\frac{10}{43} \times 100 = 23 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama ini memperoleh prosentase sebesar 77% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 23% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan guru dapat menciptakan kebersamaan tanpa memandang perbedaan.

b) Butir soal kedua

**Tabel 4.36**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator**  
**kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru berkepribadian baik dan dapat menjadi teladan bagi siswanya.



c) Butir soal ketiga

**Tabel 4.37**  
**Prosentase butir soal ketiga pada indikator**  
**kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ketiga ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan guru dapat bersikap dewasa, arif, dan berwibawa.

d) Butir soal keempat

**Tabel 4.38**  
**Prosentase butir soal keempat pada**  
**indikator kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 33        | $\frac{33}{43} \times 100 = 77 \%$ |
| S                  | 10        | $\frac{10}{43} \times 100 = 23 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal keempat ini memperoleh prosentase sebesar 77% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 23% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.

e) Butir soal kelima

**Tabel 4.39**  
**Prosentase butir soal kelima pada**  
**indikator kompetensi kepribadian**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kelima ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, maupun wali murid.

3) Indikator ketiga kompetensi sosial

Pada indikator ketiga ini terdapat tujuh butir pertanyaan yang diberikan. Adapun prosentase tiap butir pertanyaan ialah:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.40**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi sosial**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 30        | $\frac{30}{43} \times 100 = 70 \%$ |
| S                  | 13        | $\frac{13}{43} \times 100 = 30 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100 %                              |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama ini memperoleh prosentase sebesar 70% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 30% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat beradaptasi di tempat tugas dengan baik.

b) Butir soal kedua

**Tabel 4.41**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator**  
**kompetensi sosial**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                        |
|--------------------|-----------|-----------------------------------|
| SS                 | 23        | $\frac{23}{43} \times 100 = 53\%$ |
| S                  | 20        | $\frac{20}{43} \times 100 = 47\%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                              |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua ini memperoleh prosentase sebesar 53% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 47% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat mengomunikasikan hasil inovasi pembelajarannya dengan guru lain.

4) Indikator keempat kompetensi profesional

Pada indikator keempat ini terdapat enam butir pertanyaan yang diberikan. Adapun prosentase tiap butir pertanyaan ialah:

a) Butir soal pertama

**Tabel 4.42**  
**Prosentase butir soal pertama pada**  
**indikator kompetensi profesional**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 31        | $\frac{31}{43} \times 100 = 72 \%$ |
| S                  | 12        | $\frac{12}{43} \times 100 = 28 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pertama ini memperoleh prosentase sebesar 72% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 28% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat menguasai materi yang akan disampaikan dengan baik.

b) Butir soal kedua

**Tabel 4.43**  
**Prosentase butir soal kedua pada indikator**  
**kompetensi profesional**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kedua ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat memahami standar kompetensi pada pelajaran akan disampaikan.

c) Butir soal ketiga

**Tabel 4.44**  
**Prosentase butir soal ketiga pada indikator**  
**kompetensi profesional**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                        |
|--------------------|-----------|-----------------------------------|
| SS                 | 34        | $\frac{34}{43} \times 100 = 79\%$ |
| S                  | 9         | $\frac{9}{43} \times 100 = 21\%$  |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                              |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ketiga ini memperoleh prosentase sebesar 79% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 21% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat memahami kompetensi dasar pada pelajaran akan disampaikan.



d) Butir soal keempat

**Tabel 4.45**

**Prosentase butir soal keempat pada indikator kompetensi profesional**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal keempat ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat mengelola materi pelajaran dengan kreatif.

e) Butir soal kelima

**Tabel 4.46**  
**Prosentase butir soal kelima pada**  
**indikator kompetensi profesional**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 32        | $\frac{32}{43} \times 100 = 74 \%$ |
| S                  | 11        | $\frac{11}{43} \times 100 = 26 \%$ |
| TS                 | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0 \%$   |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal kelima ini memperoleh prosentase sebesar 74% pada alternatif jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan sisanya 26% menjawab setuju (S). Jadi secara keseluruhan responden menyatakan bahwa guru dapat melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri dengan baik.

f) Butir soal keenam

**Tabel 4.47**  
**Prosentase butir soal keenam pada**  
**indikator kompetensi profesional**

| Alternatif jawaban | frekuensi | Prosentase                         |
|--------------------|-----------|------------------------------------|
| SS                 | 23        | $\frac{23}{43} \times 100 = 54 \%$ |
| S                  | 19        | $\frac{19}{43} \times 100 = 44 \%$ |
| TS                 | 1         | $\frac{1}{43} \times 100 = 2\%$    |
| STS                | 0         | $\frac{0}{43} \times 100 = 0\%$    |
| Jumlah             | 43        | 100%                               |

Berdasarkan persentase pada tabel di atas dapat diartikan guru dapat memanfaatkan teknologi informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase sangat setuju (SS) sebesar 54% dan setuju (S) sebesar 44%. Sedangkan yang menyatakan guru tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi hanya sebesar 2%. Pemanfaatan teknologi informasi ini bertujuan untuk pengembangan profesi guru.

### C. Uji Statistika

Dalam uji statistika ini, peneliti terlebih dahulu menghitung validitas soal berdasarkan uji coba soal yang

dilaksanakan di MAN 1 Pati. Kemudian perhitungan validitas dan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan W-STATS versi 2013 karya Prof Ibnu Hadjar. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Uji validitas dan uji reliabilitas persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah (X)

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen guna mengetahui valid atau tidaknya butir instrumen tersebut. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir soal dan dapat diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan 39 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Data uji validitas ini di sebarakan kepada 33 guru di MAN 1 Pati. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan  $r_{product\ moment}$ , dengan taraf signifikansi 5% dan  $N=33$ . Butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid. Adapun uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan W-STATS versi 2013 karya Prof Ibnu Hadjar :

**Tabel 4.48**  
**Uji validitas dan reliabilitas kompetensi kepala**  
**madrasah**

| Variabel X                       | Indikator                       | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Cronbach Alpha jika item dihapus $\alpha$ | Keterangan  |
|----------------------------------|---------------------------------|--------------|-------------|---|-------------|
| <b>Kompetensi Kepala Sekolah</b> | <b>Kompetensi kepribadian</b>   |              |             |   |             |
|                                  | Pertanyaan 1                    | 0,517        | 0,344       | 0,855                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 2                    | 0,589        |             | 0,852                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 3                    | 0,309        |             | 0,861                                     | Tidak Valid |
| Pertanyaan 4                     | 0,562                           | 0,852        |             | Valid                                     |             |
|                                  | <b>Kompetensi manajerial</b>    |              |             |   |             |
|                                  | Pertanyaan 1                    | 0,711        | 0,344       | 0,844                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 2                    | 0,672        |             | 0,846                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 3                    | 0,559        |             | 0,852                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 4                    | 0,552        |             | 0,852                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 5                    | 0,569        |             | 0,851                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 6                    | 0,566        |             | 0,851                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 7                    | 0,542        |             | 0,853                                     | Valid       |
| Pertanyaan 8                     | 0,681                           | 0,846        |             | Valid                                     |             |
|                                  | <b>Kompetensi kewirausahaan</b> |              |             |   |             |
|                                  | Pertanyaan 1                    | 0,383        | 0,344       | 0,858                                     | Valid       |
| Pertanyaan 2                     | 0,470                           | 0,857        |             | Valid                                     |             |
|                                  | <b>Kompetensi Supervisi</b>     |              |             |   |             |
|                                  | Pertanyaan 1                    | 0,747        | 0,344       | 0,843                                     | Valid       |
|                                  | Pertanyaan 2                    | 0,519        |             | 0,854                                     | Valid       |
| Pertanyaan 3                     | 0,466                           | 0,856        |             | Valid                                     |             |
|                                  | <b>Kompetensi Sosial</b>        |              |             |   |             |
|                                  | Pertanyaan 1                    | 0,405        | 0,344       | 0,859                                     | Valid       |
| Pertanyaan 2                     | 0,475                           | 0,855        |             | Valid                                     |             |

Cronbach's Alpha= 0,862

Tabel 4.48 Menunjukkan bahwa dari 19 item pertanyaan instrumen kompetensi kepala sekolah terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu terdapat pada pertanyaan 3 dalam indikator kompetensi kepribadian. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap item dengan total nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,344. Hal tersebut dapat di artikan semua item dikatakan valid kecuali pertanyaan 3 pada indikator pertama dengan menunjukkan status tidak valid. Sedangkan untuk reliabilitasnya dengan menggunakan rumus alpha, maka koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,862. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir item pada instrumen kepala sekolah adalah reliabel karena  $>0,6$ .

b. Uji validitas dan uji reliabilitas kinerja guru (Y)

Sama halnya dengan variabel X, maka perhitungan validitas variabel Y juga menggunakan bantuan W-STAT 2013 karya Prof. Ibnu Hadjar. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas kinerja guru (Y) memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel4.49**  
**Uji validitas dan reliabilitas kinerja guru**

| Variabel Y          | Indikator                   | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Cronbach Alpha jika item dihapus $\alpha$ | Keterangan  |
|---------------------|-----------------------------|--------------|-------------|---|-------------|
| <b>Kinerja guru</b> | <b>Kompetensi pedagogik</b> |              |             |   |             |
|                     | Pertanyaan 1                | 0,376        | 0,344       | 0,893                                     | Valid       |
|                     | Pertanyaan 2                | 0,197        |             | 0,898                                     | Tidak Valid |
|                     | Pertanyaan 3                | 0,683        |             | 0,885                                     | Valid       |
|                     | Pertanyaan 4                | 0,361        |             | 0,894                                     | Valid       |

|  |                               |       |       |       |             |
|--|-------------------------------|-------|-------|-------|-------------|
|  | Pertanyaan 5                  | 0,490 |       | 0,891 | Valid       |
|  | Pertanyaan 6                  | 0,502 |       | 0,891 | Valid       |
|  | Pertanyaan 7                  | 0,703 |       | 0,885 | Valid       |
|  | Pertanyaan 8                  | 0,332 |       | 0,894 | Tidak Valid |
|  | Pertanyaan 9                  | 0,575 |       | 0,889 | Valid       |
|  | <b>Kompetensi kepribadian</b> |       |       |       |             |
|  | Pertanyaan 1                  | 0,594 | 0,344 | 0,888 | Valid       |
|  | Pertanyaan 2                  | 0,675 |       | 0,886 | Valid       |
|  | Pertanyaan 3                  | 0,689 |       | 0,885 | Valid       |
|  | Pertanyaan 4                  | 0,740 |       | 0,883 | Valid       |
|  | Pertanyaan 5                  | 0,650 |       | 0,886 | Valid       |
|  | <b>Kompetensi sosial</b>      |       |       |       |             |
|  | Pertanyaan 1                  | 0,400 | 0,344 | 0,898 | Valid       |
|  | Pertanyaan 2                  | 0,517 |       | 0,891 | Valid       |
|  | <b>Kompetensi profesional</b> |       |       |       |             |
|  | Pertanyaan 1                  | 0,535 | 0,344 | 0,889 | Valid       |
|  | Pertanyaan 2                  | 0,845 |       | 0,880 | Valid       |
|  | Pertanyaan 3                  | 0,537 |       | 0,889 | Valid       |
|  | Pertanyaan 4                  | 0,481 |       | 0,891 | Valid       |
|  | Pertanyaan 5                  | 0,808 |       | 0,882 | Valid       |
|  | Pertanyaan 6                  | 0,543 |       | 0,890 | Valid       |

Cronbach's Alpha= 0,895

Tabel 4.49 Menunjukkan bahwa dari ke 22 item pertanyaan terdapat 2 item pertanyaan yang menunjukkan status tidak valid. Item tersebut terdapat pada pertanyaan No 2 dan 8 pada indikator kompetensi pedagogik. Kedua item pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Nilai dari No. 2 sebesar 0,197 dan nilai No. 8 sebesar 0,332. Sedangkan nilai dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,344. Maka dari itu

item soal No 2 dan No. 8 menunjukkan status tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sedangkan untuk koefisien *Cronbach alpha* sebesar 0,895. Dengan demikian tiap butir item pada instrumen kinerja dapat dikatakan reliabel, karena  $> 0,6$

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis uji hipotesis

Pada analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan tehnik analisis *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kekuatan antara kompetensi kepala sekolah terhadap kinerja guru. adapun langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.50**  
**Pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala**  
**madrasah (X) terhadap kinerja guru (Y)**  
**di MAN 2 Semarang**

| No. Resp | X  | Y  | $x$<br>( $X - \bar{x}$ ) | $y$<br>( $Y - \bar{y}$ ) | $x^2$   | $y^2$   | $xy$     |
|----------|----|----|--------------------------|--------------------------|---------|---------|----------|
| Resp 1   | 69 | 79 | 2,09302                  | 4,97674                  | 4,38075 | 24,768  | 10,4164  |
| Resp 2   | 72 | 80 | 5,09302                  | 5,97674                  | 25,9389 | 35,7215 | 30,4397  |
| Resp 3   | 69 | 69 | 2,09302                  | -5,02326                 | 4,38075 | 25,2331 | -10,5138 |
| Resp 4   | 72 | 80 | 5,09302                  | 5,97674                  | 25,9389 | 35,7215 | 30,4397  |
| Resp 5   | 72 | 80 | 5,09302                  | 5,97674                  | 25,9389 | 35,7215 | 30,4397  |
| Resp 6   | 72 | 80 | 5,09302                  | 5,97674                  | 25,9389 | 35,7215 | 30,4397  |
| Resp 7   | 72 | 79 | 5,09302                  | 4,97674                  | 25,9389 | 24,768  | 25,3467  |
| Resp 8   | 57 | 69 | -9,90698                 | -5,02326                 | 98,1482 | 25,2331 | 49,7653  |
| Resp 9   | 64 | 60 | -2,90698                 | -14,0233                 | 8,45051 | 196,652 | 40,7653  |
| Resp 10  | 64 | 60 | -2,90698                 | -14,0233                 | 8,45051 | 196,652 | 40,7653  |
| Resp 11  | 72 | 80 | 5,09302                  | 5,97674                  | 25,9389 | 35,7215 | 30,4397  |
| Resp 12  | 65 | 75 | -1,90698                 | 0,97674                  | 3,63656 | 0,95403 | -1,86263 |
| Resp 13  | 72 | 71 | 5,09302                  | -3,02326                 | 25,9389 | 9,14008 | -15,3975 |



|           |        |        |          |          |          |          |          |
|-----------|--------|--------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Resp 14   | 71     | 73     | 4,09302  | -1,02326 | 16,7528  | 1,04705  | -4,18821 |
| Resp 15   | 72     | 80     | 5,09302  | 5,97674  | 25,9389  | 35,7215  | 30,4397  |
| Resp 16   | 71     | 79     | 4,09302  | 4,97674  | 16,7528  | 24,768   | 20,3699  |
| Resp 17   | 72     | 80     | 5,09302  | 5,97674  | 25,9389  | 35,7215  | 30,4397  |
| Resp 18   | 63     | 70     | -3,90698 | -4,02326 | 15,2645  | 16,1866  | 15,7188  |
| Resp 19   | 53     | 60     | -13,907  | -14,0233 | 193,404  | 196,652  | 195,021  |
| Resp 20   | 67     | 75     | 0,09302  | 0,97674  | 0,00865  | 0,95403  | 0,09086  |
| Resp 21   | 70     | 79     | 3,09302  | 4,97674  | 9,56679  | 24,768   | 15,3932  |
| Resp 22   | 72     | 80     | 5,09302  | 5,97674  | 25,9389  | 35,7215  | 30,4397  |
| Resp 23   | 67     | 78     | 0,09302  | 3,97674  | 0,00865  | 15,8145  | 0,36993  |
| Resp 24   | 59     | 60     | -7,90698 | -14,0233 | 62,5203  | 196,652  | 110,882  |
| Resp 25   | 59     | 60     | -7,90698 | -14,0233 | 62,5203  | 196,652  | 110,882  |
| Resp 26   | 67     | 78     | 0,09302  | 3,97674  | 0,00865  | 15,8145  | 0,36993  |
| Resp 27   | 64     | 71     | -2,90698 | -3,02326 | 8,45051  | 9,14008  | 8,78853  |
| Resp 28   | 62     | 67     | -4,90698 | -7,02326 | 24,0784  | 49,3261  | 34,463   |
| Resp 29   | 57     | 70     | -9,90698 | -4,02326 | 98,1482  | 16,1866  | 39,8583  |
| Resp 30   | 65     | 66     | -1,90698 | -8,02326 | 3,63656  | 64,3726  | 15,3002  |
| Resp 31   | 64     | 70     | -2,90698 | -4,02326 | 8,45051  | 16,1866  | 11,6955  |
| Resp 32   | 58     | 71     | -8,90698 | -3,02326 | 79,3342  | 9,14008  | 26,9281  |
| Resp 33   | 71     | 80     | 4,09302  | 5,97674  | 16,7528  | 35,7215  | 24,463   |
| Resp 34   | 69     | 75     | 2,09302  | 0,97674  | 4,38075  | 0,95403  | 2,04435  |
| Resp 35   | 65     | 77     | -1,90698 | 2,97674  | 3,63656  | 8,86101  | -5,67658 |
| Resp 36   | 69     | 78     | 2,09302  | 3,97674  | 4,38075  | 15,8145  | 8,32342  |
| Resp 37   | 72     | 80     | 5,09302  | 5,97674  | 25,9389  | 35,7215  | 30,4397  |
| Resp 38   | 67     | 77     | 0,09302  | 2,97674  | 0,00865  | 8,86101  | 0,27691  |
| Resp 39   | 67     | 78     | 0,09302  | 3,97674  | 0,00865  | 15,8145  | 0,36993  |
| Resp 40   | 72     | 80     | 5,09302  | 5,97674  | 25,9389  | 35,7215  | 30,4397  |
| Resp 41   | 63     | 76     | -3,90698 | 1,97674  | 15,2645  | 3,90752  | -7,72309 |
| Resp 42   | 67     | 79     | 0,09302  | 4,97674  | 0,00865  | 24,768   | 0,46295  |
| Resp 43   | 70     | 74     | 3,09302  | 0,02326  | 9,56679  | 0,00054  | -0,07193 |
| Rata-rata | 2877   | 3183   |          |          | 1091,628 | 1828,977 | 1068,093 |
|           | 66,907 | 74,023 |          |          |          |          |          |

## 2. Pengujian hipotesis

Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya adalah dilakukannya uji hipotesis oleh peneliti. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Dalam pembuktian hipotesis hal yang dilakukan adalah mencari hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus *product moment*. Adapun penghitungannya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}\text{Diketahui: } \sum X &= 2877 \\ \sum Y &= 3183 \\ \sum x^2 &= 1091,628 \\ \sum y^2 &= 1828,977 \\ \sum xy &= 1068,093\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1068,093}{\sqrt{(1091,628)(1828,977)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1068,093}{\sqrt{1996562,504}}$$

$$r_{xy} = \frac{1068,094}{1412,998}$$

$$r_{xy} = 0,756$$

Setelah diketahui nilai dari  $r_{xy}$  maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,756. Selanjutnya hasil

perhitungan  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi sebesar 5% dan 1%. Seperti yang diketahui  $N=43$  pada taraf 5% = 0,301 dan 1% = 0,389 dengan asumsi jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima.

Kemudian jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak. Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% hasil  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,756 > 0,301$ ). Begitu juga pada taraf signifikansi 1% menunjukkan bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,756 > 0,389$ ). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kompetensi kepala madrasah dengan kinerja guru di MAN 2 Semarang. Dengan demikian berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Kemudian untuk mengetahui seberapa kuat interpretasi hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka dapat dilihat berdasar pada pedoman dari Sugiyono sebagai berikut:<sup>1</sup>

**Tabel 4.51**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199                | Sangat Rendah           |
| 0,20-0,399                | Rendah                  |
| 0,40-0,599                | Sedang                  |
| 0,60-0,799                | Kuat                    |
| 0,80-1,000                | Sangat Kuat             |

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 17, hlm. 257

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa ditemukan koefisien sebesar 0,756 termasuk dalam kategori kuat. Kategori tersebut terdapat pada rentang 0,60-0,799. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  menunjukkan positif. Dengan kata lain semakin tinggi nilai kompetensi kepala sekolah maka akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja guru.

### 3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Perhitungannya berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  diformulasikan ke dalam hitungan persen (%)

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,756)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,571 \times 100\%$$

$$KP = 57,1\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 57,1% . hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru mengenai kompetensi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 57,1%. Sedangkan 42,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji t

Dalam perhitungan uji t ini peneliti menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $1\%$  dengan derajat kebebasan 1 pembilang dan pembagi 41 ( $dk = n - 2$ ) = 41 maka diperoleh  $t_{\text{tabel } 5\%}$  sebesar 2,021 dan  $t_{\text{tabel } 1\%}$  sebesar 2,704. Setelah diketahui taraf signifikansinya maka dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,756\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,756^2}}$$
$$t = \frac{0,756\sqrt{41}}{\sqrt{1-0,57153}}$$
$$t = \frac{4,84076}{\sqrt{0,42847}}$$
$$t = \frac{4,84076}{0,65457}$$
$$t = 7,395$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  sesuai dengan taraf signifikansi yang diambil. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $7,395 > 2,021$ ). Sedangkan untuk taraf 1% berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $7,395 > 2,704$ ). maka hasil perhitungan tersebut adalah signifikan, sehingga dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.

## 5. Analisis regresi

Pada analisis ini peneliti menggunakan tehnik analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sebelum mencari nilai  $\hat{Y}$  terlebih dahulu mencari nilai a dan b. Adapun rumus yang dipakai untuk mencari nilai a dan b ialah sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$
$$b = \frac{1068,093}{1091,628} = 0,978$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai  $b=0,978$ . Maka langkah berikutnya adalah mencari nilai a. Adapun rumus yang digunakan ialah:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$
$$a = 74,023 - 0,978 \times 66,907$$
$$a = 74,023 - 65,464$$
$$a = 8,559$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $a = 8,559$  dan  $b = 0,978$  . Jadi jika di masukkan ke dalam rumus persamaan regresi ialah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$\hat{Y} = 8,559 + 0,978X$$

Dari rumus tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala sekolah (X)

terhadap kinerja guru (Y) mempunyai persamaan regresi

$$\hat{Y} = 8,559 + 0,978X$$

6. Analisis uji signifikansi

Uji signifikansi ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mencari nilai F. Dalam mencari nilai F ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1 % dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1$  ( $dk = 43 - 1 = 42$ ). Adapun langkahnya ialah:

$$JK_{total} = \sum Y^2 = 1828,977$$

$$JK_{regresi} = \frac{(XY)^2}{X^2} = \frac{(1068,094)^2}{1091,628} = \frac{1140824,793}{1091,628} =$$

$$1045,066$$

$$JK_{residu} = \sum Y^2 - JK_{regresi}$$

$$JK = 1828,977 - 1045,066 = 783,911$$

$$dk_{regresi} = K = \text{jumlah variabel independen} = 1$$

$$dk_{residu} = N - K - 1 = 43 - 1 - 1 = 41$$

$$dk_{total} = N - 1 = 43 - 1 = 42$$

$$RK_{total} = \frac{JK_{regresi}}{dk_{total}} = \frac{1045,066}{42} = 43,547$$

$$RK_{residu} = \frac{JK_{residu}}{dk_{residu}} = \frac{783,911}{41} = 19,120$$

$$F = \frac{JK_{regresi}/dk_{regresi}}{JK_{residu}/dk_{residu}}$$

$$= \frac{1045,067/1}{783,912/41}$$

$$= \frac{1045,067}{19,1198}$$

$$= 54,6589$$

**Tabel 4. 52**  
**Analisis varian regresi**

| Sumber Varian | JK       | Dk | RK       | F <sub>hitung</sub> | F <sub>tabel</sub> |      | Kesimpulan |
|---------------|----------|----|----------|---------------------|--------------------|------|------------|
|               |          |    |          |                     | 5%                 | 1%   |            |
| Regresi       | 1045,066 | 1  | 1045,066 | 54,6589             | 4,08               | 7,31 | Signifikan |
| Residu        | 783,911  | 41 | 19,120   |                     |                    |      |            |
| Total         | 1828,977 | 42 | 43,547   |                     |                    |      |            |

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa  $F_{tabel}$  pada taraf 5% sebesar 4,08 dan pada taraf 1 % sebesar 7,31. Hal tersebut dapat diketahui pada tabel distribusi F dimana angka 1 untuk pembilang dan angka 40 untuk penyebut. Sehubungan dengan nilai  $Dk_{residu}$  sebesar 41 dan di tabel distribusi F tidak terdapat pembilang ganjil, maka peneliti mengambil pembilang pada angka 40.

Setelah diketahui  $F_{tabel}$  langkah selanjutnya dimasukkan ke dalam kaidah pengujian signifikansi dengan ketentuan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat diartikan signifikan. Akan tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya tidak signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan ke dalam tabel maka dapat dilihat bahwa pada taraf 5 %  $F_{reg} > F_{tabel}(54,6589 > 4,08)$ . Begitu juga pada taraf 1 %  $F_{reg} > F_{tabel}(54,6589 > 7,31)$ . Hal tersebut berarti pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah signifikan terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.



## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Semarang dengan menggunakan alat ukur peneliti berupa angket (kuesioner) dan didukung adanya data-data dari MAN 2 Semarang. Hasil angket tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang berbentuk korelasi *product moment person*. Adapun hasil dari perhitungan tersebut akan penulis sajikan dalam pembahasan berikut:

1. Pada pertanyaan pertama bagaimana persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah dan kinerja guru di MAN 2 Semarang.

Seperti halnya lembaga lain bahwa sebuah lembaga pendidikan akan maju jika memiliki kepala madrasah yang kompeten. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan kompetensi kepala madrasah di MAN 2 Semarang memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,837. Nilai tersebut berada pada rentang interval 64-68. Adapun nilai tersebut menunjukkan bahwa kompetensi kepala madrasah di MAN 2 Semarang masuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan berdasarkan perhitungan data statistik mengenai kinerja guru menunjukkan hasil cukup baik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,9765 dan berada pada interval 71-76. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut mendukung adanya pendapat Supandi dalam buku kepemimpinan kepala sekolah bahwa kompetensi ialah seperangkat kemampuan untuk melakukan

sesuatu jabatan atau tugas yang harus dilaksanakan.<sup>2</sup> Kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afektif, nilai-nilai dan keterampilan yang khas maupun spesifik. Disamping itu juga didukung adanya guru-guru yang profesional dalam bidangnya. Dalam hal ini guru secara *continue* memperbaiki kinerjanya. Sehingga akan menciptakan *output* yang berkualitas.

2. Pada pertanyaan kedua adakah pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dan dibantu dengan W-STAT Prof Ibnu Versi 2013. Maka untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi madrasah (X) terhadap kinerja guru (Y) di MAN 2 Semarang, peneliti terlebih dahulu mencari hubungannya dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear sederhana. Dari analisis *product moment* tersebut menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,756$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,301 dan 1% sebesar 0,389. Dengan demikian  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,756 > 0,301$ ). Hasil perhitungan tersebut masuk dalam kategori kuat dan berada pada rentang 0,60-0,799. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang

---

<sup>2</sup>Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*,... hlm. 28.

kuat antara kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

Selanjutnya hasil dari korelasi *product moment* tersebut diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka menjadi 57,1%. Dalam hal ini kontribusi persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 57,1%. Sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Kemudian pada uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,395 dan  $t_{tabel}=2,201$  pada taraf signifikansi 5 %. Jadi pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung}>t_{tabel}$ . Sedangkan pada taraf 1 % diperoleh  $t_{hitung}>t_{tabel}(7,395>2,074)$ . Maka hasil tersebut dikatakan signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi dari pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah ini hal pertama yang dilakukan adalah menghitung analisis regresi. Pada analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y=8,559+0,978X$  dengan koefisien regresi sebesar 0,978 dengan tanda positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika terdapat kenaikan 1 satuan di persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah (X) maka akan diikuti dengan kenaikan yang sama di kinerja guru (Y) yaitu sebesar 0,978. Dengan demikian sebaliknya, jika persepsi guru

mengenai kompetensi kepala madrasah (X) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru (Y) akan turun sebesar 0,978. Kemudian 8,559 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kinerja guru (Y) akan konstanta sebesar 8,559 jika tidak ada pengaruh dari persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah (X).

Selanjutnya pada perhitungan analisis varian diperoleh  $F_{hitung} = 54,6589$  dan  $F_{tabel} = 4,08$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut dapat diartikan signifikan. Maka dapat diartikan bahwa persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

Hasil temuan ini mendukung pendapat Day dkk yang mengemukakan bahwa keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kinerja guru harus memperhatikan beberapa hal diantaranya nilai, visi, integritas, dan konteks.<sup>3</sup> Dimana pendapat tersebut didukung dengan peraturan menteri pendidikan nasional No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah yang didalamnya diatur mengenai kompetensi kepala sekolah.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Seperti halnya penelitian lain, penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna. Karena dalam penelitian yang

---

<sup>3</sup>Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif...* hlm 40

peneliti lakukan ini mempunyai banyak keterbatasan. Adapun keterbatasannya meliputi:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Semarang dan hanya dibatasi di tempat tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini akan berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Namun kemungkinan hasilnya tidak jauh beda dengan hasil penelitian ini

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, karena digunakan sesuai dengan keperluan penelitian. Disamping itu jika penelitian ini diadakan pada tahun yang berbeda maka dimungkinkan ada perbedaan dari kinerja guru yang sekarang dengan tahun berikutnya.

3. Keterbatasan dalam objek penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan namun penulis bersyukur penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisis tentang pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah dan kinerja guru di MAN 2 Semarang dinilai cukup baik oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66,837. Nilai tersebut berada pada interval 64-68. Maka berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut menunjukkan bahwa kompetensi kepala madrasah di MAN 2 Semarang masuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan berdasarkan perhitungan data statistik, kinerja guru menunjukkan hasil cukup baik dengan nilai rata-rata 73,9765 dan berada pada interval 71-76. Dengan demikian kinerja guru di MAN 2 Semarang masuk dalam kategori cukup baik.
2. Pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan ke arah positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji homogenitas yang memperoleh nilai sebesar  $F_{hitung} =$

54,6589 dan  $F_{\text{tabel}} = 4,08$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti signifikan karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $54,6589 > 4,08$ ). Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_1$ ) dalam penelitian ini yang berbunyi “ada pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang” diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak ada pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang” ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Kompetensi kepala madrasah di MAN 2 Semarang perlu ditingkatkan lebih baik lagi. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengikuti proses kepemimpinan yang diselenggarakan di madrasah dalam meningkatkan kinerja, menambah pengalaman, pengetahuan, dan kualitas diri untuk memotivasi kerja guru. Adapun kompetensi kepala madrasah diantaranya:
  - a. Kompetensi kepribadian
    - 1) Kepala madrasah perlu meningkatkan kemampuan dalam pengendalian diri ketika menghadapi masalah.

- 2) Kepala madrasah hendaknya lebih teliti, cermat, dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan atau kebijakan.
- b. Kompetensi manajerial
- 1) Kepala madrasah perlu meningkatkan program kerja tahunan madrasah dengan menyusunnya secara sistematis. Penyusunan tersebut meliputi penyusunan perencanaan strategis, perencanaan operasional, perencanaan tahunan, rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah.
  - 2) Kepala sekolah hendaknya mampu memanager sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kedisiplinan.
  - 3) Kepala madrasah perlu meningkatkan pengelolaan sarana prasarana sekolah dengan memperhatikan kebutuhan fasilitas seperti: bangunan, lahan, peralatan dan infrastruktur sekolah. Di samping itu kepala madrasah harus mampu mengelola pengadaan, pemeliharaan, pembukuan dan penghapusan barang dengan baik.
- c. Kompetensi kewirausahaan
- Kepala madrasah hendaknya mampu menuangkan ide kreatifnyadalam meningkatkan kinerja guru.
- d. Kompetensi supervisi
- 1) Kepala sekolah hendaknya mengatur pelaksanaan supervisi dengan baik



- 2) Menciptakan suasana supervisi lebih santai, tenang dan nyaman.
- e. Kompetensi sosial
  - 1) Kepala madrasah hendaknya tanggap dalam memecahkan permasalahan pihak lain dengan baik.
  - 2) Kepala madrasah lebih terbuka dengan warganya.
2. Kinerja guru sudah bagus dan perlu adanya upaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas kinerja guru. Kinerja guru yang bagus akan memberikan dampak positif bagi kemajuan sekolah. Dalam hal ini sekolah akan memiliki *output* yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Adapun kinerja guru ini meliputi beberapa kompetensi guru diantaranya:
  - a. Kompetensi pedagogik guru: dalam proses belajar mengajar guru perlu menciptakan kreativitas pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti: penggunaan LCD, Internet, power point dan fasilitas lainnya.
  - b. Kompetensi kepribadian: guru harus dapat memberikan contoh yang baik bagi peserta didik seperti: datang dengan tepat waktu, berpakaian rapi, shalat berjamaah, bertutur kata yang santun.
  - c. Kompetensi sosial: guru perlu meningkatkan kerjasama yang baik dengan siswa dalam proses belajar mengajar,

guru perlu meningkatkan interaksi sosial antar guru, kepala madrasah dan wali murid.

- d. Kompetensi profesional: guru hendaknya tidak mengakhiri jam pelajaran sebelum waktunya selesai guna tercapainya standar kompetensi.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga selesailah penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kekurangan ini tak lain adalah keterbatasan penulis serta beberapa faktor lainnya. oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis dapat berserah diri dan hanya kepada Allah SWT penulis memohon segala bimbingan dan pertolongan. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 12, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Daryanto, M, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2010
- Dess, Gregory G dkk, *Strategic Management: Creating Competitive advantages ed. 3<sup>rd</sup>*, New York: McGraw-Hill, 2007.
- Fauzi, Muchammad, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Hermiono, Agustinus *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Kholis, Nur, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi* Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Ed. 13 jil 1*, Jakarta: Erlangga, 2013.

- Kouzes, James M. and Barry Z. Posner, *The Leadership Challenge*, Ed. 3<sup>rd</sup> San Fransisco: Jossey Bass, 2003.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, Ed. Revisi, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muflih, Muhammad, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2006.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang:UIN Maliki Press, 2011.
- Mulyasa, E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: LkiS, 2010.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*, cet 7, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rokhmat, Nur, *Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMP N 18*

Semarang” Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2005

Rosyida, Ilyana “*Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang*” , Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010.

Saondi, Ondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: PT RefikaAditama, 2012.

Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.

Sholikhah, Nihayatus, “*Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruh terhadap upaya peningkatan mutu kompetensi pedagogik guru di MTs Daruss’adah Bulus Kecamatan Patehan Kabupaten Kendal*”, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. 2, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2014.

Sudarma, Momon, *Profesi Guru dipuji, dikritisi, dan dicaci*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhardiman, Budi, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT RefikaAditama, 2013

- Sujarweni ,V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali, 2013.
- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan Ms. Office Excel*, cet 1, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Suyanto dan Jihad, Asep, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, ed. revisi 2010 Pasal 1, ayat (1)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wibowo, Agus, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Zazin, Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

## Lampiran 1

### DAFTAR GURU MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

| No  | Nama Guru                        | Guru Mata Pelajaran           | Kelas  |
|-----|----------------------------------|-------------------------------|--------|
| 1.  | Dra. Noor Inayati Z,<br>S.Pd     | Bahasa Indonesia              | XII Ag |
| 2.  | Drs. HM Durri Annaim,<br>M. Pd.I | Al-Qur'an Hadist              | XII S2 |
| 3.  | Dra. Sri Yustiana EMY            | Geografi                      | XII S1 |
| 4.  | Drs. Masrukhan. M.Pd             | Pendidikan<br>Kewarganegaraan | XII Ag |
| 5.  | Dra. Diah Saptaningrum           | Ekonomi                       | XII S3 |
| 6.  | Drs. Ali Said                    | Bahasa Inggris                | XI A1  |
| 7.  | Dra. Wahyu Andayani              | Sosiologi                     | XII S2 |
| 8.  | Drs. Anies Djoko<br>Pamudji      | Fisika                        | X A4   |
| 9.  | Drs. Budi Susanto                | TIK                           | XI S2  |
| 10. | Drs. Hari Muryana                | Penjaskes                     | XI A2  |
| 11. | Drs. Mustain, M.Pd. I            | Fisika                        | XII A3 |
| 12. | Dra. Hj Rus Hamidah Y            | Matematika                    | XI A4  |
| 13. | Reskiyati, M.Pd                  | Biologi                       | XII A1 |
| 14. | Sri Hastuti, M.Pd                | Matematika                    | XII A1 |
| 15. | Drs. Bambang Santosa<br>K        | Biologi                       | XI A2  |
| 16. | Jamaliddin, M.Ag                 | Pendidikan Agama<br>Islam     | X A2   |
| 17. | Solikhatin, S.Pd                 | Bahasa Indonesia              | XI S3  |
| 18. | Irfai, S. Ag                     | Fikih                         | X S1   |
| 19. | Sukat, M.Pd I                    | Bahasa Arab                   | X A4   |
| 20. | Sri Islami Budi Indah K,<br>S.Pd | PKN & Sejarah                 | XI S1  |
| 21. | Misbahul Huda, S.Pd              | Bahasa Inggris                | XII S3 |
| 22. | Dra. Kristina Dwi<br>Srihadi     | Ekonomi                       | XI A4  |
| 23. | Anisah Tjakrawati S.Pd           | Kimia                         | X A1   |
| 24. | Ristiono, S.Pd                   | Pendidikan                    | XII A2 |

|     |                                    | Kewarganegaraan             |        |
|-----|------------------------------------|-----------------------------|--------|
| 25. | Sunardi, S.Pd                      | Fisika                      | XI A1  |
| 26. | Rosidah, S.Pd                      | Bahasa Jawa                 | XII S2 |
| 27. | Aini Mustaghfiroh, S.Ag            | Bahasa Arab                 | XII A2 |
| 28. | Istianah, S.Pd                     | Matematika                  | X A5   |
| 29. | Djoko Martono, S.Pd                | Biologi                     | X A2   |
| 30. | Nuri Yuminawati, S.Pd              | Sejarah                     | X S1   |
| 31. | M. Zahri Johan, M.Pd               | Kimia                       | XI A2  |
| 32. | Nasron, S.Ag                       | Bahasa Arab                 | X A2   |
| 33. | Ahmad Riyatno, S.Ag                | Al-Qur'an Hadist            | XI A4  |
| 34. | Erni Wahyuni, S.Pd                 | Bahasa Inggris              | X A1   |
| 35. | Samsul Rifangi, S.Pd               | Seni Budaya                 | XI Ag  |
| 36. | Tsalitsa Urfy<br>Maretha, S.Pd     | Bimbingan Konseling         | XI Ag  |
| 37. | Nurlaila, S.Pd                     | Kimia                       | XII A1 |
| 38. | Abdullah Sholahuddin               | Bimbingan Konseling         | XII S1 |
| 39. | Samsul Huda, S.Ag                  | Aqidah Akhlak               | X A4   |
| 40. | Nunung Hermawan,<br>S.Hum          | Bahasa Jepang               | XI A4  |
| 41. | Edy Purwoko, S.Pd                  | Penjaskes                   | X A4   |
| 42. | Nur Robi' Zainal<br>Abidin, S.Pd   | Bahasa Indonesia            | X A5   |
| 43. | Isnaini, S.Sos, S.Pd I,<br>M. Pd I | Sejarah Kebudayaan<br>Islam | X A4   |



## Lampiran 2

### PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket  
Lampiran :-

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Guru MAN 2 Semarang  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Perlu saya beritahukan bahwa saya adalah mahasiswa pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) di Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN) Semarang yang sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyusun Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 SEMARANG.”**

Sehubungan dengan itu saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi kuesioner penelitian sebagaimana terlampir. Semua data tersebut hanya untuk penyusunan skripsi, bukan untuk dipublikasikan atau digunakan untuk kepentingan lainnya. peran Bapak/Ibu Guru sungguh sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Atas kerjasama Bapak/Ibu guru saya ucapkan terima kasi

Peneliti

Faizatun Nikmah  
NIM. 113311003

## KUESIONER ANGKET

### A. Identitas Responden

Nama :

Guru mata pelajaran :

### B. Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini semata-mata bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh data untuk penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 2 Semarang”**. Bapak/Ibu guru dimohon untuk memberikan penilaian mengenai kompetensi kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya.

Isilah pernyataan sesuai dengan realita yang ada. Berilah tanda(√) pada salah satu pilihan yang Bapak/Ibu guru anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### **Keterangan:**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## 1. Kompetensi Kepala Madrasah

Berkaitan dengan kompetensi kepribadian kepala madrasah bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Kepala madrasah berkepribadian baik dan dapat dijadikan teladan bagi warganya      |    |   |    |     |
| 2. | Kepala madrasah memiliki integritas sebagai pemimpin                               |    |   |    |     |
| 3. | Kepala madrasah mampu mengendalikan diri dalam menghadapi permasalahan di madrasah |    |   |    |     |

Berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala madrasah bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Kepala madrasah menyusun perencanaan jangka menengah dengan baik      |    |   |    |     |
| 2. | Kepala madrasah menyusun program kerja tahunan madrasah dengan baik   |    |   |    |     |
| 3. | Kepala madrasah dapat memberdayakan sumber daya manusia dengan baik   |    |   |    |     |
| 4. | Kepala madrasah dapat menciptakan perubahan dan pengembangan madrasah |    |   |    |     |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | dengan baik   |  |  |  |  |
| 5. | Kepala madrasah dapat menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik |  |  |  |  |
| 6. | Kepala madrasah dapat mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal         |  |  |  |  |
| 7. | Kepala madrasah dapat mengelola sarana prasarana untuk pemberdayaan kinerja guru                                    |  |  |  |  |
| 8. | Kepala madrasah dapat mengelola kurikulum dalam mengembangkan program pembelajaran                                  |  |  |  |  |

Berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan kepala madrasah bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Kepala madrasah dapat menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan kinerja guru                        |    |   |    |     |
| 2. | Kepala madrasah selalu memberikan motivasi, maupun dorongan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya |    |   |    |     |

Berkaitan dengan kompetensi sosial kepala madrasah bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Kepala madrasah merencanakan program supervisi akademik dengan baik dalam meningkatkan profesionalisme guru    |    |   |    |     |
| 2. | Kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan atau tehnik supervisi yang tepat |    |   |    |     |
| 3. | Kepala madrasah selalu menindaklanjuti hasil supervisi dalam peningkatan profesionalisme guru                  |    |   |    |     |

Berkaitan dengan kompetensi kepribadian kepala madrasah bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Kepala madrasah menjalin kerja sama dengan baik terhadap pihak lain dan tetap menjalankan tugasnya |    |   |    |     |
| 2. | Kepala madrasah tanggap dalam memecahkan permasalahan pihak lain dengan baik                       |    |   |    |     |

## 2. Kinerja Guru

Berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Guru dapat memahami kemampuan peserta didik dengan baik  |    |   |    |     |
| 2. | Guru dapat menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dengan baik  |    |   |    |     |
| 3. | Guru dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan |    |   |    |     |
| 4. | Guru dapat memanfaatkan teknologi seperti: menggunakan LCD, video, power point (PPT) dengan baik             |    |   |    |     |
| 5. | Guru dapat memunculkan kreativitas peserta didik sehingga dapat berfikir kritis                              |    |   |    |     |
| 6. | Guru dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik  |    |   |    |     |
| 7. | Guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan  |    |   |    |     |

Berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Guru dapat menciptakan kebersamaan tanpa memandang perbedaan                                    |    |   |    |     |
| 2. | Guru berkepribadian baik dan menjadi teladan bagi peserta didik maupun masyarakat               |    |   |    |     |
| 3. | Guru dapat bersikap dewasa, arif dan berwibawa  |    |   |    |     |
| 4. | Guru harus mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu                             |    |   |    |     |
| 5. | Guru tidak dapat bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat maupun wali murid |    |   |    |     |

Berkaitan dengan kompetensi sosial guru bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Guru dapat beradaptasi di tempat tugas dengan baik                               |    |   |    |     |
| 2. | Guru dapat mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajarannya dengan guru yang lain |    |   |    |     |

Berkaitan dengan kompetensi profesional guru bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru mengenai hal-hal berikut ini:

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Guru dapat menguasai materi yang akan disampaikan                                  |    |   |    |     |
| 2. | Sebelum mengajar guru telah memahami standar kompetensi pada pelajaran yang diampu |    |   |    |     |
| 3. | Sebelum mengajar guru telah memahami kompetensi dasar pada pelajaran yang diampu   |    |   |    |     |
| 4. | Guru dapat mengelola materi pelajaran dengan kreatif                               |    |   |    |     |
| 5. | Guru dapat melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri                          |    |   |    |     |
| 6. | Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan profesi             |    |   |    |     |



Lampiran 3

**DATA MENTAH KOMPETENSI KEPALA MADRASAH (X)  
DI MAN 2 SEMARANG**

| No      | BUTIR SOAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| resp 1  | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| resp 2  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| resp 3  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| rep 4   | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 5  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 6  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 7  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 8  | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| Resp 9  | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| Resp 10 | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| Resp 11 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 12 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| Resp 13 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 14 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 15 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 16 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| Resp 17 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 18 | 4          | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| Resp 19 | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| Resp 20 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| Resp 21 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| Resp 22 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 23 | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| Resp 24 | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| Resp 25 | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| Resp 26 | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| Resp 27 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| Resp 28 | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| Resp 29 | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| Resp 30 | 4          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| Resp 31 | 3          | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| Resp 32 | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| Resp 33 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| Resp 34 | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| Resp 35 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 36 | 4          | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 37 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 38 | 4          | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| Resp 39 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 40 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 41 | 3          | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| Resp 42 | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| Resp 43 | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |







## Lampiran 5 Uji Laboratorium



# LABORATORIUM MATEMATIKA

## JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

### FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

#### UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Faizatun Nikmah  
**NIM** : 113311003  
**JURUSAN** : Manajemen Pendidikan Islam  
**JUDUL** : **PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KOMPETENSI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

### HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:  
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru.  
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru.
- b. Hipotesis Model Regresi  
Ho : Model regresi tidak signifikan  
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan  
H1 : Koefisien regresi signifikan

### HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

|   | Mean    | Std. Deviation | N  |
|---|---------|----------------|----|
| kinerja guru                                      | 74.0233 | 6.59902        | 43 |
| persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah | 66.9070 | 5.09815        | 43 |

**Correlations**

|                     |   | kinerja guru | persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah |
|---------------------|---|--------------|---|
| Pearson Correlation | kinerja guru                                      | 1.000        | .756  |
|                     | persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah | .756         | 1.000   |
| Sig. (1-tailed)     | kinerja guru                                      | .            | .000  |
|                     | persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah | .000         | .   |
| N                   | kinerja guru                                      | 43           | 43  |
|                     | persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah | 43           | 43  |

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .756 <sup>a</sup> | .571     | .561              | 4.37262                    |

a. Predictors: (Constant), persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah

Keterangan:

R = 0,756 artinya hubungan antara persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah terhadap kinerja guru **KUAT** karena  $0,700 < R < 0,899$ , dan kontribusi persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 57,1% (R square).

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1045.066       | 1  | 1045.066    | 54.659 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 783.911        | 41 | 19.120      |        |                   |
|       | Total      | 1828.977       | 42 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah

b. Dependent Variable: kinerja guru

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 0,978X + 8,559$  SIGNIFIKAN

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)  | 8.559                       | 8.880      |                           | .964  | .341 |
|       | persepsi guru mengenai kompetensi kepala madrasah | .978                        | .132       | .756                      | 7.393 | .000 |

a. Dependent Variable: kinerja guru

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,978X + 8,559$

Uji koefisien variabel (X) (0,978) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (8,559) : Sig. = 0,341 > 0,05, maka Ho diterima, artinya konstanta tidak SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 27 Oktober 2015

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008



## Lampiran6 Surat penunjukan pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang  
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nomor : In.06.3/J.3/PP.00.9/ 5368 /2014 Semarang, 28 Oktober 2014  
Lamp. :  
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada:

1. Yth. Fatkhuroji, M.Pd
2. Yth. Ismail SM, M.Ag  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan tentang tema penelitian skripsi pada Jurusan Kependidikan Islam, maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo menyetujui usulan judul mahasiswa:

Nama : Faizatun Nikmah  
NIM : 113311003  
Program Studi : Kependidikan Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Semarang

Untuk proses penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk :

1. Yth. Fatkhuroji, M.Pd
2. Yth. Ismail SM, M.Ag

Kemudian kepada pihak yang bersangkutan harap menjadi maklum dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Kependidikan Islam,



TEMBUSAN dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 7 Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00/3841/2015

Semarang, 14 September 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin riset

a.n. : Faizatun Nikmah

NIM : 113311003

Yth.

**Kepala MAN 2 Semarang**  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Faizatun Nikmah

NIM : 113311003

Alamat : Desa Metaraman Rt. 04 Rw. 02 Kec. Margorejo Kab. Pati

Judul skripsi : **Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Semarang**

Pembimbing : 1. Fatkhuroji, M. Pd.

2. Ismail SM, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan penelitian selama 1 bulan mulai tanggal 16 September sampai dengan tanggal 15 oktober 2015.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Drs. H. Wahvudi, M.Pd.**

NIP. 19680314 199503 1 001

**Tembusan :**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 8 Surat Keterangan Telah melakukan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 SEMARANG**

Jl. Banggetayu Raya No. Telp. (024) 6595440 Genuk  
e-mail : man2smrg@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.60/TL.00/979 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Suprpto, MPd  
NIP : 196404081992031002  
Pangkat / Golongan : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Faizatun Nikmah  
NIM : 113311003  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi : Kependidikan Islam

Yang bersangkutan benar- benar telah melakukan penelitian di MAN 2 Semarang dari tanggal 16 September s/d 15 Oktober 2015 dengan judul " Pengaruh Persepsi Guru Mengenahi Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Oktober 2015



Kepala,

Drs. H. Suprpto, M.Pd  
NIP. 196404081992031002

## Lampiran 9 Surat Keterangan Uji Validitas



### KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PATI

Jl. P.Sudirman km.03 Telp/Facs.(0295)383394 Pati 59163

#### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN UJI VALIDITAS

Nomor : Ma.11.37/ TL.00/ 333/2015

Pati, 12 Dzulqa'idah 1436 H  
27 Agustus 2015 M

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Mashudi, M.Ag  
NIP. : 19640410 199203 1 002  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala MAN 1 Pati

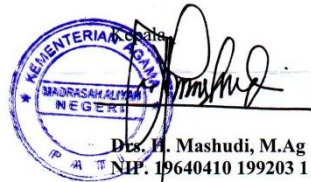
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Faizatun Nikmah**  
Nomor Induk Mahasiswa : 113311003  
Program study : Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah & keguruan  
Universitas Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut benar- benar telah mengadakan uji validitas di MAN 1 Pati dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

***“ Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kompetensi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru “***

Demikian surat keterangan in dibuat, dan dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

  
Drs. H. Mashudi, M.Ag  
NIP. 19640410 199203 1 002 //

## RIWAYAT HIDUP

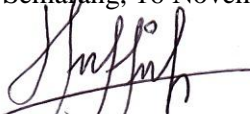
### A. Identitas Diri

Nama : Faizatun Nikmah  
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 13 Juli 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Metaraman Dk. Ranggah Kec.  
Margorejo Kab. Pati  
HP : +6285642723172  
E-mail : faizatun.nikmah@yahoo.co.id

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Ulum Metaraman Margorejo lulus pada tahun 2005
2. MTs Islam Pati lulus pada tahun 2008
3. MAN 1 Pati lulus pada tahun 2011
4. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015

Semarang, 16 November 2015



**Faizatun Nikmah**  
**NIM:113311003**